

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hadir mahasiswa selama PKL

**DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
RSI MABARROT MWC NU BUNGAH**

Hari/tgl	Nama mahasiswa	Waktu Datang	Waktu Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis / 1 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	19:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	07:00	19:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	19:00	<i>Mulida</i>	
Sabtu / 3 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	07:00	14:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	14:00	<i>Mulida</i>	
Senin / 5 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	14:00	<i>Mulida</i>	
Selasa / 6 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	
Rabu / 7 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	14:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	
Kamis / 8 April 2021	Alisa Nafa Qothrunnada	07:00	19:00	<i>Alisa</i>	
	Fauziyatul Azizah	13:00	20:00	<i>Fauzi</i>	
	Mulidatul Karimah	07:00	20:00	<i>Mulida</i>	

Gresik,
Pembimbing PKL.



Lampiran 2. Form bimbingan dosen pembimbing PKL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH



LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : ALISA NAFA QOTHRUNNADA
 NIM : 201802005
 Nama instansi PKL : RSI Maharrot MWC NU Bungah
 Nama Dosen Pembimbing PKL : apt. Siti Nur Aghyah, M.Farm., Klin.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	2 April 2021	Bimbingan Laporan PKL bab 1-2	f
2.	5 April 2021	Revisi Laporan PKL	f
3.	16 April 2021	Bimbingan logbook PKL minggu ke 1-2	f
4.	30 April 2021	Bimbingan logbook PKL Minggu 3-4	f
5.	23 Mei 2021	Bimbingan logbook PKL Minggu 5-7	f
6.	27 Mei 2021	Bimbingan Laporan akhir PKL	f


***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship


Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website:

Lampiran 3. Form bimbingan dengan pembimbing PKL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Formulir PKL-004



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

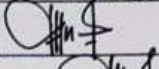


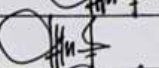
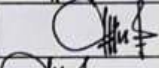
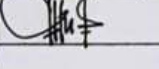

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Nama Mahasiswa : Alisa Hafiz Qothrunnada

NIM : 201802005

Nama instansi PKL : RSI Mahavot MWC NU Bungah

Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Nur Farisa Amalin, S. Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	5 April 2021	Perbaikan logbook dan pengenalan RS	
2.	12 April 2021	Pelayanan rawat inap / Pemahaman tugas TK	
3.	13 April 2021	Pelayanan rawat inap	
4.	26 April 2021	Pengelolaan perbekalan farmasi / Logistik	
5.	3 Mei 2021	Pelayanan rawat jalan	
6.	6 Mei 2021	Distrik umum (CSSD, IGD, Beban / OK)	
7.	20 Mei 2021	Bimbingan akhir	

***MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**

0633/LAM-PTKes/Akr/Dip.IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp (031) 3951414. Fax (031) 3952585 Website:

Lampiran 4. Daftar obat

No	Nama Obat	Golongan Obat	Golongan Farmakologi	Indikasi
A. Tablet Generik				
1.	Acarbose 50 mg; 100 mg	Obat Keras	Antidiabetes (Inhibitor Alpha Glukosidase)	Untuk mengontrol gula darah terutama pada penderita diabetes tipe 2
2.	Acyclovir 200 mg; 400 mg	Obat Keras	Antivirus	Untuk membantu mengatasi infeksi yang disebabkan virus seperti cacar air dan herpes simplex
3.	Allopurinol 100 mg; 300 mg	Obat Keras	Anti gout (Xantine Oxidase Inhibitor)	Mencegah gout dan pembentukan batu ginjal dengan menurunkan kadar asam urat yang tinggi
4.	Ambroxol	Obat Keras	Mukolitik	Untuk mengencerkan dahak pada gangguan saluran pernapasan
5.	Aminophylline	Obat Keras	Bronkodilator (Xanthin)	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial atau PPOK
6.	Amlodipine 5 mg; 10 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (Calcium Channel Blocker)	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi
7.	Amoxicilline	Obat Keras	Antibiotik (Penicillin)	Untuk mengatasi berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
8.	Antasida doen	Obat Bebas	Antasida	Untuk meredakan gejala sakit maag, penyakit asam lambung, atau gastritis
9.	Asam mefenamat 500 mg	Obat Keras	Anti inflamasi Nonsteroid (NSAID)	Untuk mengobati nyeri ringan sampai sedang
10.	Asam tranexamat	Obat Keras	Anti fibrinolitik	Untuk membantu menghentikan pendarahan

11.	Acetyl sistein 200 mg	Obat Keras	Mukolitik	Untuk mengencerkan dahak pada gangguan saluran pernapasan
12.	Atorvastatin 10 mg; 20 mg	Obat Keras	Anti dislipidemia (Statin)	Untuk membantu menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh pada orang dewasa dan anak-anak diatas 10 tahun
13.	Azithromycine	Obat Keras	Antibiotik (Makrolida)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
14.	Betahistine 6 mg	Obat Keras	Anti vertigo (Antagonis Reseptor Histamin H3)	Untuk mengobati penyakit Meniere yang biasanya menyebabkan pusing berputar (<i>vertigo</i>), gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (<i>tinnitus</i>)
15.	Bisacodyl 5 mg	Obat Bebas Terbatas	Laksatif	Untuk mengatasi sulit buang air besar atau sembelit
16.	Bisoprolol 2,5 mg; 5 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (Beta Blocker)	Untuk mengobati hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung
17.	Calcium lactate	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk mencegah serta mengatasi kadar kalsium yang rendah di dalam darah atau hipokalsemia
18.	Candesartan 8 mg; 16 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (Angiotensin Receptor Blocker)	Untuk menurunkan tekanan darah
19.	Captopril 12,5 mg; 25 mg; 50 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (ACEI)	Untuk menurunkan tekanan darah
20.	Cefadroxil 500 mg	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 1)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
21.	Cefixime 100 mg; 200 mg	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang

			generasi 3)	disebabkan bakteri
22.	Cetirizine	Obat Keras	Antihistamin dan Antialergik	Untuk mengatasi gatal-gatal dan pembengkakan dengan gejala seperti kemerahan dan bentol
23.	Ciprofloxacin 500 mg	Obat Keras	Antibiotik (Quinolon generasi 2)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
24.	Citicoline	Obat Keras	Nootropics dan Neurotonics atau Neurotrophics	Untuk mengobati penyakit Alzheimer dan jenis demensia lainnya, luka di kepala, stroke, penyakit Parkinson, ADHD, serta glaukoma
25.	Clindamycin 150 mg; 400 mg	Obat Keras	Antibiotik (Penicillin)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
26.	Clopidogrel	Obat Keras	Anti platelet	Untuk mencegah stroke dan serangan jantung
27.	Dimenhydrinate	Obat Keras	Anti histamine generasi 1	Untuk mencegah dan mengobati mual, muntah, dan pusing akibat mabuk perjalanan
28.	Dexamethasone	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk mengatasi peradangan, reaksi alergi, dan penyakit autoimun
29.	Eperisone	Obat Keras	Anti spasmodik	Untuk meredakan bagian tubuh yang mengalami kejang otot atau tegang otot
30.	Erythromycin	Obat Keras	Antibiotik (Makrolida)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
31.	Favipiravir 200 mg	Obat Keras	Antivirus	Untuk mengatasi beberapa jenis virus influenza, seperti influenza A, yang menyebabkan flu burung dan flu babi, influenza B, dan influenza C
32.	Fenofibrate 100 mg	Obat Keras	Anti hyperlipidemia, Anti	Untuk mengontrol kolesterol dan dapat membantu

			dyslipidemia (Fibrate)	resistensi insulin pada kelainan otot
33.	Fluconazole	Obat Keras	Anti jamur (Triazole)	Untuk mengobati penyakit akibat infeksi jamur
34.	Furosemide	Obat Keras	Anti hipertensi (Diuretik)	Untuk mengeluarkan kelebihan cairan dari dalam tubuh melalui urine. Dapat digunakan untuk mengatasi edema (penumpukan cairan di dalam tubuh) atau hipertensi (tekanan darah tinggi).
35.	Gabapentine 300 mg	Obat Keras	Anti epilepsi	Untuk meredakan kejang dan nyeri neuropati
36.	Gemfibrozile 300 mg	Obat Keras	Anti dyslipidemia (Fibrate)	Untuk menurunkan kadar lemak trigliserida dalam tubuh sehingga mencegah resiko timbulnya penyakit jantung coroner dan masalah sirkulasi darah lainnya
37.	Glibenklamide	Obat Keras	Antidiabetes (Sulfonilurea)	Untuk menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
38.	Glimepiride 1 mg; 2 mg; 3 mg; 4 mg	Obat Keras	Antidiabetes (Sulfonilurea)	Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
39.	Glicazide 80 mg	Obat Keras	Antidiabetes (Sulfonilurea)	Untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes tipe 2
40.	Glyceril guacolate (GG)	Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas	Ekspektoran	Meredakan batuk dan melancarkan pengeluaran dahak di saluran nafas
41.	Isosorbid dinitrate	Obat Keras	Antiangina (Nitrat)	Untuk mengatasi nyeri dada (angina) pada pasien penyakit jantung
42.	Ketoconazole	Obat Bebas Terbatas dan	Antijamur (Imidazol)	Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh jamur

		Obat Keras		
43.	Ketoprofen 10 mg	Obat Keras	OAINS	Untuk meredakan nyeri, bengkak dan kaku akibat cedera, radang sendi, dan nyeri haid
44.	Lansoprazole 30 mg	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk menurunkan produksi asam lambung yang berlebih
45.	Lisinopril 5 mg; 10 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (ACEI)	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi dan mengobati gagal jantung
46.	Levofloxacin	Obat Keras	Antibiotik (Quinolone generasi 3)	Untuk mengobati berbagai jenis infeksi yang disebabkan bakteri
47.	Loratadine	Obat Keras	Antihistamin	Untuk meredakan gejala alergi
48.	Meloxicam 7,5 mg; 15 mg	Obat Keras	OAINS	Untuk meredakan gejala arthritis seperti radang, bengkak, kaku, dan nyeri otot
49.	Metformin	Obat Keras	Antidiabetes (Biguanide)	Untuk mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2
50.	Methisoprinol	Obat Keras	Antivirus	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan virus seperti herpes simplex dan kutil kelamin
51.	Metilprednisolone 4 mg; 8 mg; 16 mg	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk meredakan peradangan dan gejala alergi
52.	Metronidazole	Obat Keras	Antibiotik (Nitroimidazole)	Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri
53.	Misoprostol	Obat Keras	Antasida (Analog Prostaglandine)	Untuk mengobati dan mencegah tukak lambung dan duodenum dengan menurunkan kadar asam lambung

54.	Natrium diklofenak	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan nyeri ringan sampai sedang, dismenore, dan mengurangi inflamasi
55.	Nifedipine 10 mg	Obat Keras	Anti hipertensi (Calcium Channel Blocker)	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi dan mencegah angina
56.	Omeprazole	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk menurunkan produksi asam lambung yang berlebih
57.	Ondansetron 4 mg; 8 mg	Obat Keras	Antiemetik (5-HT3 Blocker)	Untuk meredakan mual muntah akibat operasi, kemoterapi, dan radiasi
58.	Oseltamivir 75 mg	Obat Keras	Antivirus	Untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan virus influenza A dan B
59.	Pantoprazole 20 mg; 40 mg	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk meredakan keluhan dan gejala akibat peningkatan asam lambung seperti nyeri perut, heartburn, dan susah menelan
60.	Paracetamol 500 mg	Obat Bebas	Analgesik dan Antipiretik	Untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan hingga sedang
61.	Ranitidine	Obat Keras	Antagonist Receptor Histamin H2	Untuk menurunkan produksi asam lambung
62.	Rifampicin 300 mg; 450 mg; 600 mg	Obat Keras	Antibiotik (Rifamisin)	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan bakteri pathogen seperti Tuberkulosis
63.	Salbutamol 2 mg; 4 mg	Obat Keras	Bronkodilator (Beta-2 Agonist dengan reaksi cepat)	Untuk mengatasi sesak nafas akibat penyempitan saluran udara pada paru-paru (Bronkospasme)
64.	Simvastatin 10 mg; 20 mg	Obat Keras	Antidislipidemia (Statin)	Untuk menurunkan kolesterol dan lemak jahat (LDL dan Trigliserida) serta meningkatkan HDL dalam

				darah
65.	Spironolactone 25 mg; 100 mg	Obat Keras	Diuretik hemat kalium	Untuk meredakan pembengkakan pada liver atau ginjal, menurunkan tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan aldosterone berlebih
66.	Tablet tambah darah	Obat Bebas	Vitamin	Untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi dalam tubuh
67.	UDCA	Obat Keras	Kolagoga dan Hepatik	Untuk penyakit batu empedu dan koletatik hati (kelainan hati)
68.	Valsartan 80 mg; 160 mg	Obat Keras	Antihipertensi (Angiotensin Receptor Blocker)	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi dan gagal jantung
69.	Vit B6	Obat Bebas	Vitamin	Untuk mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dalam tubuh
70.	Vit B Complex	Obat Bebas	Vitamin	Untuk mengobati kebutuhan vitamin B kompleks dalam tubuh
71.	Vit C	Obat Bebas	Vitamin	Untuk mengobati dan mencegah defisiensi vitamin C dalam tubuh
72.	Zinc	Obat Bebas Terbatas	Vitamin	Untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh dan mengatasi defisiensi zinc pada kasus diare
B. Tablet Paten				
1.	ADALAT OROS (Nifedipine 20mg ; nifedipine 30 mg)	Obat Keras	Antagonis Kalsium	Untuk mengobati hipertensi dan angina
2.	AKITA (Attapulgate 650 mg)	Obat Bebas	Antidiare	Untuk meredakan dan mengatasi diare

3.	ALEGI (Dexamethasone 0.5 mg, Dexchlorpheniramine Maleate 2 mg)	Obat Keras	Antihistamin dan Antialergi	Untuk mengobati alergi pada saluran pernafasan, kulit dan mata
4.	ALINAMIN F (Fursultiamine HCl dan vitamin B2 5 mg)	Obat Bebas	Vitamin dan mineral	Untuk mencegah dan mengobati defisiensi (kekurangan) vitamin B1
5.	ALLERON (Chlorpheniramine maleate 4 mg)	Obat Bebas Terbatas	Antihistamin dan Anti alergi	Untuk meredakan reaksi alergi seperti gatal-gatal, radang selaput lendir, dan demam
6.	ALLORIS (Loratadine 10 mg)	Obat Keras	Antihistamin dan Antialergi	Untuk mengatasi gejala alergi
7.	Alpentin (Gabapentin 100 mg; Gabapentin 300 mg)	Obat Keras	Antikonvulsan	Untuk mengobati epilepsi dan nyeri neuropatik
8.	ALPHAMOL (Paracetamol 600mg)	Obat Bebas	Antipiretik dan Analgesik	Untuk meredakan nyeri dan menurunkan demam
9.	AMBEVEN	Obat Tradisional	Obat Herbal	Untuk meredakan gejala wasir
10.	AMOXAN (Amoxicilin 250mg; Amoxicilin 500mg)	Obat Keras	Antibiotik (Penicillin)	Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan bakteri tertentu
11.	APTOR (100 mg Acetosal)	Obat Bebas	Antikoagulan, Antiplatelet & Fibrinolitik (Trombolitik)	Untuk demam, nyeri, dan pengencer darah
12.	ARDIUM (Citrus sinensis pericarpum)	Obat tradisional	Preparat Anorektal / Preparat Peradangan Pembuluh Darah dan Varises	Untuk meringankan gejala wasir, nyeri tungkai, bengkak

14.	ASPILET (Acetylsalicylic acid 80 mg)	Obat Bebas	Antikoagulan, Antiplatelet & Fibrinolitik (Trombolitik)	Untuk nyeri, pengencer darah, dan hipertensi
15.	BECOM C	Obat Bebas	Suplemen Vitamin	Untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh
16.	BIO CAL 95	Obat Bebas	Vitamin dan Kalsium	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium dan mencegah osteoporosis
17.	BIOTHICOL (Thiamphenicol 250 mg; Thiamphenicol 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri
18.	BLEDSTOP (Methylethylgometrine maleate 125 mg)	Obat Keras	Obat Rahim	Untuk mencegah perdarahan uterus (rahim) pasca-melahirkan dan pasca-aborsi
19.	BRONSOLVAN (Theophylline 150 mg)	Obat Bebas Terbatas	Preparat Anti asma dan PPOK	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial
20.	BUFECT (Ibuprofen 200 mg)	Obat Bebas Terbatas	NSAID	Untuk menurunkan demam dan mengatasi nyeri ringan hingga sedang
21.	CAL 95	Obat Bebas	Vitamin dan Kalsium	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium dan mencegah osteoporosis
22.	CAVIPLEX	Obat Bebas	Vitamin dan Suplemen	Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral serta membantu meningkatkan nafsu makan
23.	CERINI (Cetirizine HCl 10 mg)	Obat Keras	Antihistamin dan Antialergi	Untuk mengatasi gejala alergi, seperti gatal biduran dan rhinitis
24.	CONCOR (Bisoprolol 12.5 mg; Bisoprolol 2.5 mg; Bisoprolol 5	Obat Keras	Antihipertensi (Beta-Bloker)	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi)

	mg; Bisoprolol 10 mg)			
25.	CORTIDEX (Dexamethasone 0.5 mg)	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk membantu mengobati kondisi, seperti alergi, gangguan rematik, leukemia, shock terapi, penyakit pernapasan,
26.	CRIPSA (Bromocriptine 2.5 mg)	Obat Keras	Antiparkinsonian (Alkaloid ergot)	Untuk mengobati hiperprolaktinemia (kadar hormon prolaktin dalam darah lebih tinggi dari kadar normal) dan pramenstruasi sindrom (PMS)
27.	CURCUMA (Ekstrak temulawak (Curcuma xanthorrhiza Rhozoma))	Obat Bebas	Vitamin dan Suplemen	Untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati dan membantu memperbaiki nafsu makan
28.	DEXANTA (Aluminium hydroxide, Magnesium hydroxide, Simethicone.)	Obat Bebas	Antasid, Antirefluks dan Antiulseran	Untuk mengurangi gejala akibat produksi asam lambung yang berlebihan
29.	DIONICOL (Thiamphenicol 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernafasan dan saluran pencernaan
30.	DOBRIZOL (Lansoprazole 30 mg)	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk mengurangi gejala akibat produksi asam lambung yang berlebihan
31.	DOPAMET (Metildopa 250 mg)	Obat Keras	Antihipertensi (Alpha-2 Receptor Agonist)	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi
32.	DULCOLAX (Bisacodyl 20 mg)	Obat Bebas	Laksatif	Untuk mengatasi sembelit
33.	ECHINACEA (Ekstrak Echinacea Radix 500 mg)	Jamu	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh
34.	EFLAGEN (Diclofenac Potasium 25 mg; Diclofenac Potasium 50	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan rasa nyeri ringan hingga sedang

	mg.)			
35.	ELKANA	Obat Bebas	Suplemen dan Vitamin	Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral didalam tubuh
36.	EPEXOL (Ambroxol 30 mg)	Obat Keras	Mukolitik	Untuk membantu mengencerkan dahak agar mudah dikeluarkan
37.	EPOCALDI	Obat Bebas	Vitamin dan Kalsium	Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan kalsium serta membantu memelihara kesehatan wanita menjelang dan selama masa menopause
38.	EPERINOC (Eperisone HCl 50 mg)	Obat Keras	Relaxan otot	Untuk mengobati nyeri otot dan kaku/kejang otot
39.	FARIZOL (Metronidazole 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik & Antijamur	Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan bakteri
40.	FARMASAL (Asam Asetilsalisilat 100 mg)	Obat Bebas	Antikoagulan, Antiplatelet dan Fibrinolitik (Trombolitik)	Untuk mencegah pembekuan darah, mengurangi risiko stroke dan serangan jantung.
41.	FARSIFEN (Ibuprofen 200 mg; Ibuprofen 400 mg.)	Obat Bebas Terbatas	Analgetik dan Antipiretik	Untuk membantu mengurangi rasa sakit ringan hingga sedang, serta menurunkan demam.
42.	FARSORBID	Obat Keras	Anti Angina	Untuk mengobati angina pektoris atau rasa nyeri pada dada yang terjadi saat aliran darah
43.	FASIDOL (Paracetamol 500 mg.)	Obat Bebas	Analgetik dan Antipiretik	Meringankan nyeri dan menurunkan demam
44.	FLAMAR (Natrium Diklofenak 50 mg; Natrium diklofenak 25 mgl)	Obat Keras	NSAID	Untuk mengobati nyeri sendi, nyeri pada mata, pembengkakan dan mengatasi peradangan
45.	FOLAVIT (Asam Folat 400 mg)	Obat Bebas	Suplemen dan Vitamin	Memenuhi kebutuhan asam folat pada ibu hamil.

46.	FOLDA (Asam folat 800 mg, DHA 30 mg, Vitamin B12 12 mg)	Obat Bebas	Antianemia/Vitamin dan Mineral	Untuk memenuhi kebutuhan asam folat
47.	FLOXIGRA (Ciprofloxacin 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik (Quinolone)	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan bakteri
48.	GLUCODEX (Gliclazide 80 mg)	Obat Keras	Antidibetes (Sulfonilurea)	Untuk mengontrol kadar gula darah
49.	GLUCOSAMINE (Glucosamine 500 mg)	Obat Bebas	Obat Muskuloskeletal	Untuk membantu menjaga kesehatan persendian.
50.	GRALIXA (Furosemide 40 mg)	Obat Keras	Antihipertensi (Diuretik)	Untuk membantu mengobati tekanan darah tinggi
51.	HISTIGO (Betahistine mesylate 6 mg)	Obat Keras	Antivertigo	Untuk mengobati vertigo, tinitus dan gangguan pendengaran yang terkait dengan penyakit meniere
52.	HYSTOLAN (Isoxsuprine HCl 20 mg)	Obat Keras	Tokolitik (Agonis Adrenoresptor Beta)	Untuk relaksasi uterus (rahim)
53.	IMBOOST (Ekstrak echinacea, ekstrak black elderberry, serta zinc picolinate.)	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh
54.	INFIX (Cefixime 100 mg)	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 3)	Untuk membantu mengobati infeksi yang disebabkan bakteri
55.	INBUMIN (Ekstrak ikan gabus 250 mg.)	Obat Bebas	Jamu	Untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka dan membantu memelihara kesehatan tubuh
56.	LACHOPEN (Thiamphenicol 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik (Chloramphenicol)	Untuk mengobati infeksi pada saluran pernafasan, saluran pencernaan, infeksi menular seksual (gonorrhea), demam tifoid dan paratifoid.
57.	LACTO B	Obat Bebas	Probiotik	Membantu mengurangi gangguan pencernaan pada

				anak seperti diare dan sembelit
58.	L BIO	Obat Bebas	Probiotik	Membantu mengurangi gangguan pencernaan pada anak seperti diare, dan sembelit
59.	LASAL (Salbutamol 2 mg; Salbutamol 4 mg)	Obat Keras	Bronkodilator	Untuk mengobati penyakit asma, sesak nafas, mengi, dada terasa sesak dan tertekan
60.	LERZIN (Cetirizine 10mg)	Obat Keras	Antihistamin dan Antialergi	Untuk mengobati alergi
61.	LESICHOL	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk membantu menunjang fungsi organ hati agar tetap sehat
62.	LESIPAR	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk membantu menunjang fungsi organ hati agar tetap sehat
63.	LODIA (Loperamide 2 mg)	Obat Keras	Antidiare kronis	Untuk mengurangi frekuensi buang air besar.
64.	LOKEV (Omeprazole 20 mg)	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk menangani tukak lambung, GERD, dan gangguan lambung serta saluran pencernaan lainnya
65.	LOSTACEF (Cefadroxil 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 1)	Untuk mengatasi infeksi akibat bakteri
66.	LOPIVIA (Lopinavir, ritonavir)	Obat Keras	Antivirus (Inhibitor Protease)	Untuk menangani infeksi akibat virus seperti HIV
67.	MALTOFER ((Fn)Besi (III) Hidroksida 100 mg)	Obat Bebas	Vitamin dan Suplemen	Untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi
68.	MEFINAL (Asam Mefenamat 250 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang

69.	Meiact (Cefditoren pivoxil)	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin)	Untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri
70.	Microgest (Micronised progesterone 100 mg; 200mg)	Obat Keras	Hormon	Untuk mengobati dan mencegah defisiensi progesteron
71.	MOLAGIT (Attapulgite dan Pektin)	Obat Bebas	Antidiare	Untuk meredakan diare non spesifik
72.	MOLOCO (Vit.B12 20 mg, Placental extr. 15 mg)	Obat Keras	Suplemen	Untuk membantu melancarkan ASI pada ibu menyusui
73.	NEURODEX	Obat Bebas	Vitamin	Untuk mengatasi kekurangan vitamin B kompleks, membantu proses penyembuhan penyakit, dan membantu mengatasi anemia
74.	NEUROSANBE (Thiamine 100 mg, Pyridoxin 200 mg, Cobalamin 200 mg)	Obat Bebas	Vitamin	Untuk masalah pada saraf, defisiensi vitamin B, serta masa pemulihan
75.	NORVOM (Metoclopramide HCl 10 mg.)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mencegah mual dan muntah pasca operasi dan kemoterapi
76.	OMEDRINAT (Dimenhidrinat 50 mg)	Obat Bebas Terbatas	Antiemetik	Untuk mengatasi mabuk, muntah dalam perjalanan.
77.	ORALIT (Glukosa anhidrat, kalium klorida, natrium klorida, trisodium sitrat dihidrat)	Obat Bebas	Elektrolit	Meredakan dehidrasi akibat diare dengan cara menggantikan cairan dan garam yang hilang dari tubuh
78.	OSTEOCAL (Ca karbonat 1.250 mg (setara dengan 500 mg unsur kalsium))	Obat Bebas	Kalsium dan Vitamin	Untuk membantu mengatasi kekurangan kalsium dan mencegah pengroposan tulang

79.	OXICOBAL (Mecobalamin 500 mg)	Obat Keras	Nootropics dan Neurotonics / Neurotrophics	Untuk mengobati neuropati perifer
80.	PLASMINEX (Asam Traneksamat 500 mg)	Obat Keras	Antifibrinolitik	Untuk menghentikan pendarahan, seperti pendarahan pasca operasi, mimisan, pendarahan akibat menstruasi berlebihan
81.	POLYCROL	Obat Bebas	Antasida, Obat Antirefluks, dan Antiulserasi.	Untuk mengobati gangguan saluran pencernaan seperti gastritis, perut kembung, maag, dispepsia, tukak lambung dan usus duabelas jari
82.	PREGNOLIN (Allylestrenol 5 mg)	Obat Keras	Hormon	Untuk mencegah terjadinya keguguran abortus, abortus habitualis, dan mencegah kelahiran prematur
83.	PRIMADEx (Co-trimoxazole: Trimethoprim 80 mg, Sulfamethoxazole 400 mg.)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati berbagai infeksi yang disebabkan oleh bakteri
84.	PRITACORT (Dexamethasone 0.5 mg, Dexchlorpheniramine maleate 2 mg)	Obat Keras	Antihistamin	Untuk mengobati kondisi alergi
85.	PROMAVIT (Asam Folat 400 mg)	Obat Bebas	Suplemen	Untuk memenuhi kebutuhan asam folat pada ibu hamil dan menyusui
86.	PSIDII (Ekstrak daun jambu biji (Psidium Folium) 71.4% dan amilum sampai 100% (setara dengan ekstrak Psidium Folium 500 mg))	Obat Herbal Terstandart	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan jumlah trombosit (keping darah)
87.	PONSTELAX (Asam mefenamat 500 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan ringan hingga sedang

88.	RECUSTEIN (Erdosteine 300 mg)	Obat Keras	Mukolitik	Untuk mengencerkan dahak pada gangguan saluran pernapasan akut dan kronis
89.	REGUMEN (Norethisterone 5 mg)	Obat Keras	Hormon	Untuk mengobati perdarahan rahim disfungsi, endometriosis, metropati hemoragika, sindroma pra-menstruasi, penundaan waktu haid, menoragi & dismenore
90.	RENABETIC (Glibenclamide)	Obat Keras	Antidiabetes (Sulfonilurea)	Untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2
91.	RENADINAC (Natrium Diklofenak 25 mg; Natrium Diklofenak 50 mg; Natrium Diklofenak 75 mg.)	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan nyeri dan mengurangi inflamasi pada pasien Rematoid Atritis akut dan kronis, nyeri pada tulang, spondilitis ankilosa
92.	SANGOBION	Obat Bebas	Suplemen	Untuk mengatasi dan mencegah anemia (kekurangan zat besi)
93.	SANMOL (Paracetamol 500 mg; Paracetamol 650 mg)	Obat Bebas	Analgetik dan Antipiretik	Untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri
94.	SANTA E	Obat Bebas Terbatas	Vitamin	Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin E
95.	SCOPMA (Hyoschine Butylbromide)	Obat Keras	Antispasmodik	Untuk mengobati nyeri perut atau pencernaan
96.	SEREMIG (Flunarizine 10 mg)	Obat Keras	Antimigrain (Calcium Channel Blocker)	Untuk mencegah dan mengurangi tingkat keparahan migrain
97.	SESDEN (Timepidium bromide 30 mg)	Obat Keras	Antispasmodik	Untuk mengobati spasme/kram otot polos akibat gastritis, tukak/ulkus lambung & usus halus

98..	SELVIM (Simvastatin 10 mg; Simvastatin 20 mg)	Obat Keras	Antidislipidemia	Untuk menurunkan kadar dan trigliserida dalam darah
99.	TEOSAL (Salbutamol Sulfat 1 mg dan Teofilin 150 mg)	Obat Keras	Anti asma dan PPOK	Untuk mengobati penyumbatan saluran pernafasan
100.	TIRIZ (Cetirizine HCl 10 mg)	Obat Keras	Antihistamin	Untuk mengobati kondisi alergi
101.	TRIAMCORT (Triamcinolone 4 mg)	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk terapi alergi, peradangan, lupus, psoriasis, dan lainnya yang berhubungan dengan inflamasi
102.	URDAFALK (Urseodeoksilat 250 mg)	Obat Keras	Cholagogues, Cholelitholytics, dan Pelindung Hepatik	Untuk mengobati peradangan hati dan batu empedu
103.	UROTRACTIN (Asam pipemidat)	Obat Keras	Antibiotik kuinolon	Untuk mengobati infeksi saluran kemih baik akut maupun kronis yang disebabkan bakteri
104.	VERTIGOSAN (Betahistine mesylate 6 mg)	Obat Keras	Anti vertigo (Antagonis Reseptor Histamin H3)	Untuk mengobati penyakit Meniere yang biasanya menyebabkan pusing berputar (<i>vertigo</i>), gangguan pendengaran, dan telinga berdenging (<i>tinnitus</i>)
105.	VESPERUM (Domperidone maleate 10 mg)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mengobati mual muntah
106.	VIP ALBUMIN (Ekstrak Ophiocephalus striatus 500 mg)	Obat Herbal	Suplemen	Untuk membantu memelihara kesehatan
107.	VOSEDON (Domperidone maleate 10 mg)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mengobati mual muntah
108.	YUSIMOX (Amoxicillin 500 mg)	Obat Keras	Antibiotik (Penicillin)	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan bakteri
109.	ZANTIFAR (Ranitidine HCl 25	Obat Keras	Antasida (Antagonis	Untuk mengatasi masalah tukak duodenum akut dan

	mg)		Reseptor Histamin H2)	tukak lambung
110.	ZILOVEN (Triamcinolone 4 mg)	Obat Keras	Antialergi, Anti inflamasi Kortekosteroid	Untuk mengobati berbagai reaksi alergi dan radang pada hidung, kulit, rongga mulut, maupun sendi
111.	ZEVASK (Amlodipine Besylate 10 mg)	Obat Keras	Antihipertensi (Calcium Channel Blockers)	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi
C. Obat-Obat Tertentu				
1.	Alco plus DMP (Pseudoefedrin, Brompheniramine dan Dextrometrophan.)	Obat Bebas Terbatas	Antitusif	Untuk mengatasi gejala flu yang disertai batuk kering, alergi dan hidung tersumbat
2.	Alpara (Paracetamol 500 mg, Phenylpropanolamine 12.5 mg, Chlorpheniramine maleat 2 mg, Dextromethorphan 15 mg)	Obat Bebas Terbatas	Mukolitik dan Analgesik Non Opioid	Untuk mengatasi gejala flu yang disertai alergi dan batuk kering
3.	Amitripilin	Obat Keras	Antidepresan	Untuk mengatasi depresi, meringankan kecemasan sehingga pasien mudah beristirahat
4.	Analtram (Tramadol 37.5 mg, Paracetamol 325 mg)	Obat Keras	Analgetik	Untuk mengobati nyeri sedang sampai berat
5.	Dextral (Dextromethorphan HBr 10 mg, Guafenesin 50 mg, Phenylpropanolamin Hcl 12,5 mg, Chlorpheniramine Maleate 1 mg)	Obat Bebas Terbatas	Antitusif	Untuk meredakan gejala batuk kering dan flu
6.	Lacoldin (Paracetamol 500 mg, Phenylpropanolamine HCl 12.5 mg, Dextromethorphan HBr 15	Obat Bebas Terbatas	Antipiretik, Analgesik, Antitusif, dan Dekongestan	Untuk meredakan gejala demam, batuk, dan flu

	mg, Chlorpheniramine maleate 2 mg)			
7.	Tradosik (Tramadol 50 mg)	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk meredakan nyeri sedang hingga berat
8.	Tramadol (Tramadol 100 mg; Tramadol 50 mg)	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk meredakan nyeri sedang hingga berat
D. Prekursor Farmasi				
1.	Demacolin (Paracetamol 500 mg, Pseudoephedrine HCl 7.5 mg, Chlorpheniramine Maleate 2 mg)	Obat Bebas Terbatas	Antihistamin	Untuk membantu untuk meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin serta sinusitis
2.	Lapifed (Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg)	Obat Bebas Terbatas	Dekongestan dan antihistamin	Untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas
3.	Tremenza (Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg)	Obat Bebas Terbatas	Dekongestan dan antihistamin	Untuk meringankan gejala-gejala flu karena alergi pada saluran pernafasan bagian atas
E. Narkotika				
1.	Codein 10 mg; 15 mg; 20 mg tablet	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk meredakan rasa nyeri ringan hingga berat
2.	Durogesic 25 µg/Patch	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk mengatasi rasa nyeri dan sakit pada area tertentu dan intratabel pada penderita tertentu yang membutuhkan obat mengandung analgesik
3.	Pethidin Injeksi	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk mengatasi rasa nyeri akut sedang sampai berat
4.	Fentanyl Injeksi	Obat Keras	Analgesik Opioid	Untuk meredakan nyeri kronis dalam waktu singkat atau digunakan juga sebagai obat bius umum maupun bius lokal
F. Psikotropika				

1.	Analsik tablet (Diazepam 2 mg dan Metamizole 500 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk mengatasi nyeri sedang sampai berat
2.	Braxidin tablet (Chlordiazepoxide Hydrochloride 5 mg dan Clidinium Bromide 2,5 mg)	Obat Keras	Anti anxeitas dan Anti kolinergik	Untuk meredakan gangguan kecemasan dan mengurangi sekresi pencernaan
3.	Sanmag tablet (Mg trisilikat, Al Hidroksida, Papaverin HCl, Chlordiazepoxide HCl, Vitamin B Complex)	Obat Keras	Antasida, Agen Antireflux, dan Antiulceran	Untuk mengatasi asam lambung yang terlalu tinggi dan gastritis
4.	Clobazam 10 mg tablet	Obat Keras	Antikonvulsan (Benzodiazepine)	Untuk mengatasi epilepsi (kejang) dan gangguan kecemasan
5.	Alprazolam 0,5 mg tablet	Obat Keras	Hipnotik dan Sedatif (Benzodiazepine)	Untuk mengatasi gangguan kecemasan dan gangguan panik
6.	Valisanbe tablet (Diazepam 2 mg; 5 mg)	Obat Keras	Antikonvulsan dan Anxiolytics (Benzodiazepine)	Untuk meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
7.	Valisanbe Injeksi 10 mg/2 ml	Obat Keras	Anxiolytics (Benzodiazepine)	Untuk meredakan gangguan kecemasan, kejang, insomnia akibat berbagai kondisi atau efek putus alkohol akut
8.	Miloz Injeksi (Midazolam) 5 mg/ml	Obat Keras	Hipnotik dan Sedatif (Benzodiazepine)	Untuk menurunkan rasa cemas dan memberi rasa kantuk hingga efek anastesia untuk yang akan menjalani operasi
G. Sirup				
1.	Aclam (Amoxicillin dan Clavulanic Acid) 125 mg/5 ml;	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengatasi infeksi akibat bakteri yang sudah resisten terhadap amoxicillin tunggal

	250 mg/5 ml			
2.	Akta-vol Drop dan Akta-vol Syr	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin, seperti pada masa pertumbuhan, selama menderita sakit dan setelah sakit, serta kekurangan gizi
3.	Alpara Syr (Paracetamol, Phenylpropanolamine, Chlorpheniramine maleat, Dextromethorpan)	Obat Bebas Terbatas	Analgesik, Antipiretik, Antihistamin, Dekongestan, Antitusif	Untuk membantu mengatasi gejala flu yang disertai alergi dan batuk kering
4.	Amoxan Drop dan Amoxan Syr	Obat Keras	Antibiotik (Penicillin)	Untuk mengobati infeksi saluran pernafasan bagian atas dan bawah, infeksi saluran kemih, infeksi saluran pencernaan, serta infeksi kulit dan jaringan lunak
5.	Antasida Doen Syr	Obat Bebas	Antasida	Untuk mengatasi peningkatan asam lambung yang memicu maag, kembung dan nyeri ulu hati
6.	Apialys Drop dan Apialys Syr	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk meningkatkan nafsu makan dan stamina pada anak dalam masa pertumbuhan serta memenuhi kebutuhan vitamin
7.	Biothicol Suspension 125 mg/5 ml; (Thiampenicol) 250 mg/5 ml	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri, seperti bakteri penyebab tifus yaitu Salmonella, infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran pencernaan dan penyakit gonore (kencing nanah)
8.	Bisolvon solution (Bromhexine HCl)	Obat Bebas Terbatas	Mukolitik	Untuk mengurangi dan mengencerkan dahak yang ada di saluran pernapasan sehingga mudah

				dikeluarkan ketika batuk
9.	Bufect Suspension 100 mg/5 ml; 200 mg/ 5 ml (Ibuprofen)	Obat Bebas Terbatas	NSAID	Untuk meredakan demam, sakit kepala, sakit gigi, sakit pada telinga, nyeri haid, dan nyeri ringan lainnya
10.	Caviplex Syr	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral didalam tubuh, serta membantu meningkatkan nafsu makan
11.	Cefila Syr (Cefixime) 100 mg/5 ml	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 3)	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri
12.	Cerini Syr (Cetirizine)	Obat Keras	Antihistamin	Untuk mengatasi gatal-gatal dan alergi
13.	Curcuma Syr	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu memelihara daya tahan tubuh dan membantu memperbaiki nafsu makan pada masa pertumbuhan
14.	Curvit Syr	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan nafsu makan, menjaga stamina tubuh, dan memenuhi kebutuhan vitamin dalam tubuh
15.	Elkana Syr dan Elkana CL Syr	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral
16.	Epexol drop dan Epexol Syr	Obat Keras	Mukolitik	Untuk mengurangi dan mengencerkan dahak yang ada di saluran pernapasan sehingga mudah dikeluarkan ketika batuk
17.	Erysanbe Syr 200 mg/5 ml (Erythromycine)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri
18.	Farizol Syr (Metronidazole)	Obat Keras	Antibiotik dan Antijamur	Untuk mengobati infeksi anaerob, trikomoniasis,

				amubiasis, dan lambliaisis
19.	Fasiprim Syr 240 mg/5 ml (Sulfamethoxazole dan Trimethoprim)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi bakteri saluran kemih, infeksi bakteri saluran pernafasan, dan saluran pencernaan
20.	Ferriz drop dan Ferriz Syr	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu memenuhi kebutuhan zat besi dan mencegah defisiensi zat besi
21.	Ferro K Drop dan Ferro K Syr	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu pembentukan sel darah merah pada keadaan anemia dan kekurangan zat besi
22.	Hecosan Syr	Jamu	Antitusif	Untuk Membantu meredakan batuk dan meredakan sakit tenggorokan
23.	Isprinol Syr 250 mg/5 ml (Methisoprinol)	Obat Keras	Antivirus	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menyembuhkan penyakit akibat infeksi yang di sebabkan oleh virus
24.	Imboost kids	Obat Bebas	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh anak
25.	Lacoldin syr	Obat Bebas Terbatas	Antipiretik, analgesik, Dekongestan, dan Antitusif	Untuk mengobati gejala influenza seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin disertai batuk
25.	Lactulax syr	Obat Keras	Laksatif	Untuk mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
26.	Lanpepsa syr 500 mg/5 ml (Sucralfate)	Obat Keras	Antasida, Agen Antirefluks, dan Antiulserasi	Untuk mengobati tukak lambung dan usus, gastritis kronik
27.	Lapifed Syr	Obat Keras	Antihistamin dan Dekongestan	Untuk meredakan pilek dan gejala alergi

26.	Latropil Syr 500 mg/5 ml (Piracetam)	Obat Keras	Vitamin (Nootropik)	Untuk mengatasi penurunan fungsi kognitif
27.	Lasal Syr	Obat Keras	Bronkodilator dan Ekspektoran	Untuk melegakan pernafasan dan membantu pengeluaran dahak pada kondisi asma yang disertai batuk
28.	Laxadine Syr	Obat Bebas Terbatas	Laksatif	Untuk mengatasi konstipasi atau sulit buang air besar
29.	Lostacef Syr	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 1)	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri tertentu
30.	L Zinc	Obat Bebas Terbatas	Suplemen Elektrolit	Untuk terapi pelengkap diare pada anak
31.	Mucos drop 15 mg/1 ml (Ambroxol)	Obat Keras	Mukolitik	Untuk mengencerkan dahak pada gangguan saluran pernafasan yang dialami oleh bayi
32.	Nifudiar syr	Obat Keras	Antibiotik (Nitrofurantoin)	Untuk mengobati masalah diare yang diakibatkan oleh infeksi bakteri
33.	Norvom syr 10 mg/5 ml (Metoclopramide HCl)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mengatasi mual muntah akibat operasi dan menghilangkan rasa panas yang diakibatkan refluks esophagitis
34.	Novachlor syr (Chloramphenicol)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati demam tifus, paratifus, infeksi Salmonella sp, hingga infeksi H.influenzae
35.	Nymiko drop (Nystatin 100.000 IU)	Obat Keras	Antijamur	Untuk mengatasi infeksi jamur kandida pada mulut, saluran usus, dan disekitar vagina
36.	Omedom syr 15 mg/60 ml	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mengatasi mual dan muntah akut serta

	(Domperidone)			dispepsia fungsional
37.	Pondex Syr (Asam Mefenamat 50 mg/5 ml)	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan nyeri ringan sampai sedang
38.	Promuba	Obat Keras	Antibiotik dan Antijamur	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme protozoa dan bakteri anaerob
39.	Polycrol Suspensi	Obat Bebas	Antasida	Untuk mengobati gangguan pencernaan seperti gastritis, perut kembung, maag, dispepsia, hiatus hernia, tukak lambung dan usus duabelas jari
40.	Psidii Syr	Obat Herbal Terstandar	Suplemen	Untuk membantu meningkatkan jumlah trombosit
41.	Ranicho Syr 75 mg/5 ml (Ranitidine)	Obat Keras	Antasida (Antagonis Reseptor Histamin H-2)	Untuk mengobati penyakit akibat produksi asam lambung meningkat seperti maag dan tukak lambung
42.	Rhelaven Syr 100 mg/5 ml (Ibuprofen)	Obat Keras	NSAID	Untuk meredakan demam dan meringankan nyeri
43.	Ryvell drop 10 mg/ml (Cetirizine 2HCl)	Obat Keras	Antihistamin	Untuk meredakan gejala-gejala rhinitis seperti kulit bengkak, gatal-gatal, kulit bentol, bersin-bersin, dan hidung berair
44.	Sanadryl DMP	Obat Bebas Terbatas	Antitusif	Untuk mengobati batuk kering, gejala alergi, dan flu
45.	Sanadryl syr	Obat Bebas Terbatas	Ekspektoran	Untuk mengobati batuk berdahak akibat reaksi alergi
46.	Sanbe Plex drop	Obat Bebas	Suplemen Vitamin	Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan meningkatkan nafsu makan

				pada bayi dan anak
47.	Sanmag syr	Obat Bebas	Antasida	Untuk mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung
48.	Sanmol Drop 60 mg/0,6 ml Sanmol Syr 120 mg/5 ml (Paracetamol)	Obat Bebas	Analgesik dan Antipiretik	Untuk meringankan rasa nyeri dan menurunkan demam
49.	Silex syr	Jamu	Ekspektoran	Untuk membantu merinankan batuk berdahak
50.	Sirplus (Sucralose dan gula alami)	Obat Bebas	Pelarut dan Pemanis	Sebagai pemanis tambahan dan pelarut obat
51.	Trianta syr	Obat Bebas	Antasida, Agen Antireflux, dan Antiulceran.	Untuk mengobati gangguan pencernaan, seperti tukak lambung, tukak duodenum, maag, perut kembung, dan gastritis
52.	Vesperum syr (Domperidone maleate 5 mg/ml)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk terapi pengobatan dispepsia, mual dan muntah akibat kemoterapi atau radiologi.
53.	Vosedon syr (Domperidone 5 mg/5 ml)	Obat Keras	Antiemetik	Untuk terapi pengobatan dispepsia, mual dan muntah akibat kemoterapi atau radiologi.
54.	Zamel syr	Obat Bebas	Vitamin dan Mineral	Untuk mencegah dan mengobati defisiensi vitamin dan mineral
H. Cairan Infus				
1.	ASERING (Calcium chloride, potassium chloride, sodium chloride, sodium acetate, anhydrous dextrose)	Obat Keras	Cairan Intravena dan Steril Lainnya	Untuk terapi pengganti cairan selama dehidrasi (kehilangan cairan) secara akut
2.	D10; D10 ½, D5, D5 ½ NS, D5 ¼ NS, RD5	Obat Keras	Cairan Kristaloid	Untuk pasien yang memiliki riwayat sirosis hati, kadar natrium yang rendah, kadar magnesium yang

				rendah, gagal ginjal, tes toleransi glukosa, tingkat kalsium yang rendah, kadar kalium rendah, dan kehilangan cairan dan kondisi lainnya
3.	KAEN 3B (Na 50 mEq, K 20 mEq, Cl 50 mEq, lactate 20 mEq, glucose 27 g per liter)	Obat Keras	Elektrolit	Untuk memelihara keseimbangan elektrolit dan air untuk pasien yang tidak memperoleh makanan yang cukup
4.	SODIUM CHLORIDE 0,9%	Obat Keras	Cairan Kristaloid	Menggantikan cairan tubuh yang hilang, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit, dan menjaga tubuh agar tetap terhidrasi dengan baik
5.	RINGER LACTATE (Natrium laktat 1,6 gram, NaCl 3,0 gram, KCl 0,2 gram, CaCl ₂ 0,135 gram dan aqua)	Obat Keras	Cairan Kristaloid	Untuk mengembalikan keseimbangan elektrolit pada saat dehidrasi
6.	SANBEHES (Pati Hidroksietil, NaCl.)	Obat Keras	Cairan Kristaloid	Untuk terapi dan pencegahan kondisi penurunan volume darah akibat kehilangan darah maupun cairan tubuh
7.	WIDAHES (Hydroxyethyl Starch dan Sodium Chloride)	Obat Keras	Cairan Kristaloid	Untuk mencegah kehilangan darah saat operasi, trauma, meningkatkan kadar elektrolit seperti natrium, kalium, magnesium, dan kalium yang rendah
I. Sediaan Injeksi				
1.	Aminophyllin 24 mg/mL	Obat Keras	Bronkodilator	Untuk mengobati gangguan pernapasan, seperti asma, PPOK, bronkitis, dan emfisema
2.	Steril Water For injection 25 mg	Obat Keras	Air steril	Untuk melarutkan atau mengencerkan zat atau sediaan injeksi sebelum diberikan secara parenteral

3.	Asam Tranexamat 500 mg/ 5 ml	Obat Keras	Antifibrinolitik	Mengurangi atau menghentikan perdarahan pada kondisi menorrhagia, perdarahan pascaoperasi, mimisan, atau cedera, mencegah perdarahan pada pasien hemofilia, dan untuk menangani hereditary angioedema
4.	Biosat 1 ml/ ampul (Tetanus antitoxin 1.500 IU/ml)	Obat Keras	Vaksin, Antisera, dan Imunologi	Untuk mencegah terkena tetanus
5.	Biosave (Snake Anti Venom/Abu Polivalen I) 5 ml/ vial	Obat Keras	Anti bisa ular	Untuk mengobati gigitan ular berbisa jenis Agkistrodon rhodostoma (ular tanah), Bungarus fasciatus (ular belang), Naja sputatrix (ular kobra).
6.	Bledstop 1 ml/ ampul (Methylergometrine maleate 0.2 mg/mL)	Obat Keras	Obat rahim	Untuk mencegah perdarahan uterus (rahim) pasca-melahirkan, pasca-aborsi/operasi dan setelah pelepasan plasenta
7.	Cefotaxime	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 3)	Untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan bakteri
8.	Cefxon inj (Ceftriaxon) 1 g/ vial	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 3)	Untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan bakteri
9.	Cefazolin 1 gram/ vial	Obat Keras	Antibiotik (Cephalosporin generasi 3)	Untuk infeksi bakteri dan mencegah infeksi bakteri sebelum dan pascaoperasi
10.	Ciprofloxacin inf 200 mg/ 100 ml	Obat Keras	Antibiotik (Quinolone)	Untuk infeksi bakteri dan mencegah infeksi bakteri sebelum dan pascaoperasi
11.	Citicoline inj 500 mg/ 4 ml	Obat Keras	Nootropics dan Neurotonics atau Neurotrophics	Untuk membantu menangani penurunan kemampuan kognitif pada usia lanjut serta ADHD dan glaukoma

12.	Cyclofem (Medroxyprogesterone acetate 50 mg, estradiol cypionate 10 mg)	Obat Keras	Kontrasepsi/KB	Alat kontrasepsi untuk mencegah atau menunda kehamilan.
13.	Dexamethasone 5 mg/ ml	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk mengobati inflamasi dan gangguan alergi
14.	Diphenhydramine 10 mg/ml	Obat Keras	Antihistamin	Untuk meredakan gejala alergi, rhinitis alergi, common cold, mabuk perjalanan, serta gejala penyakit parkinson
15.	Eterfix (Paracetamol 10 mg/ml)	Obat Keras	Analgesik dan Antipiretik	Untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri
16.	Furamin 10 ml/ ampul (Fursiltiamine 2,5 mg, dextrose anhydrate 200 mg)	Obat Keras	Vitamin	Untuk mengobati dan mencegah kekurangan vitamin B1
17.	Gentamicin 40 mg/ml	Obat Keras	Antibiotik (Aminoglikosida)	Mengobati dan mencegah infeksi akibat bakteri
18.	Gitas 20 mg/ml (Hyoscine butylbromide)	Obat Keras	Antispasmodik	Untuk meredakan kram di perut, usus, kandung kemih dan uretra
19.	Ketorolac 30 mg/ ml	Obat Keras	NSAID	Untuk mengobati nyeri akut sedang sampai berat setelah prosedur bedah.
20.	Lansoprazole	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk mengobati tukak duodenum dan tukak lambung ringan, refluks esofagitis
21.	Lapibal 1 mg/ml (Mecobalamin 500 mcg)	Obat Keras	Nootropik & Neurotonik / Neurotrofik	Untuk mengobati gangguan yang disebabkan defisiensi vitamin B12
22.	Lasal Nebu @ 2.5 ml (Salbutamol Sulfate 2.5 mg)	Obat Keras	Bronkodilator	Untuk mengobati penyakit asma, sesak nafas, mengi, dada terasa sesak dan tertekan

23.	Lasal Com @ 2.5 ml (Ipratropium Bromide monohydrate 0.5 mg, Salbutamol Sulfate 2.5 mg)	Obat Keras	Bronkodilator	Untuk meredakan keluhan dan mencegah munculnya gejala akibat penyempitan saluran pernapasan pada penderita PPOK dan asma
24.	Levofloxacin (750 mg/150 ml)	Obat Keras	Antibiotik (Quinolone)	Mengobati infeksi yang disebabkan bakteri
25.	Methylprednisolone 125 mg @ vial	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk mengurangi gejala peradangan atau bengkak dan meredakan reaksi alergi.
26.	Metoclopramide 5 mg/ ml @ 2 ml	Obat Keras	Antiemetik	Untuk meredakan mual dan muntah
27.	Metronidazole infus 500 mg / 100 ml	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi akibat bakteri seperti uretritis dan vaginitis karena <i>Trichomonas vaginalis</i>
28.	Nairret (Terbutaline sulfat 0.5 mg/ml)	Obat Keras	Bronkodilator (Agonis Adrenoseptor Beta-2 Selektif)	Untuk mengatasi gejala mengi, batuk, dan sesak napas akibat asma atau PPOK
29.	Neurosanbe (Thiamine 100 mg, Pyridoxin 100 mg, Cobalamin 5000 mcg) @ 3 mL	Obat Bebas	Vitamin dan Suplemen	Untuk mengobati masalah pada saraf, defisiensi vitamin B, serta terapi untuk masa pemulihan
30.	Omeprazole inj	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk mengobati tukak lambung dan tukak duodenum dengan mengurangi kadar asam lambung
31.	Ondansetron 4 mg /2 ml; 8 mg/4 mg	Obat Keras	Antiemetik	Untuk mengobati dan mencegah mual muntah seperti akibat kemoterapi dan radioterapi serta operasi
32.	Ornispar (L-ornithine L-aspartate 0.5 g/mL) @ 10 ml	Obat Keras	Kolagogum, Kolelitolitik, dan Hepatoprotektor	Untuk menurunkan kadar amonia plasma pada penderita hiperamonemia
33.	Oxytocin 10 IU/ml @ 1 ml	Obat resep	Hormon	Untuk merangsang kontraksi pada dinding rahim agar mempermudah proses melahirkan.

34.	Phenitoin Sodium 50 mg/5 mL	Obat Keras	Antikonvulsan	Untuk terapi epilepsi, mencegah terjadinya kejang, merelaksasi otot, dan mengatasi aritmia jantung
35.	Phytomenadion 2 mg/ml @ 1 ml	Obat Keras	Hemostatis	Digunakan untuk menghentikan pendarahan
36.	Piracetam 3 g/15 ml @ 15 ml	Obat Keras	Vitamin (Nootropik)	Untuk mengatasi penurunan fungsi kognitif
37.	Pulmicort (Budesonide 0.25 mg)	Obat Keras	Bronkodilator	Untuk mengobati penyakit saluran pernafasan
38.	Pumpisel 40 mg @ vial (Pantoprazole Sodium Sesquihydrate 40 mg)	Obat Keras	Antasida (Proton Pump Inhibitor)	Untuk mengatasi tukak duodenum, tukak lambung, dan kasus inflamasi esofagus (refluks esofagitis) sedang hingga berat
39.	Ranitidin HCl 25 mg/ ml	Obat Keras	Antasida (Antagonist Reseptor Histamin H-2)	Untuk mengatasi tukak duodenum, dan tukak lambung
40.	Sankorbin (Vitamin C 200 mg/ml)	Obat Keras	Vitamin	Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin C pada tubuh, membantu penyembuhan luka, memelihara kesehatan jaringan penghubung, dan membantu melindungi sel-sel tubuh
41.	Sanmol infus	Obat Keras	Analgetik dan antipiretik	Untuk menurunkan demam dan mengurangi nyeri ringan hingga sedang setelah proses operasi
42.	Santagesik (Metamizole sodium anhydrate 500mg/ml) @ 2 ml	Obat Keras	NSAID	Untuk mengatasi nyeri akut atau kronik berat
43.	Triclofem (Medroxyprogesterone asetat 150 mg/ml) @ 1 ml	Obat Keras	Kontrasepsi	Untuk mencegah atau menunda kehamilan
44.	Trilac Injeksi	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk menangani peradangan pada sendi, bursa, tendon, serta beberapa kelainan kulit
45.	Uresix inj (Furosemide 10 mg/ ml)	Obat Keras	Antihipertensi (Diuretik)	Dingunakan untuk menurunkan tekanan darah dan

	@ 2 ml			mengeluarkan gumpalan cairan yang berada di jantung, ginjal, dan hati melalui urine
J. High Alert				
1.	Aminophyllin Injeksi 24 mg/ml	Obat Keras	Bronkodilator (Xanthin)	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronchial atau PPOK
2.	Epinephrine Injeksi 1 mg/ml	Obat Keras	Vasokonstriktor	Untuk mengatasi alergi berat (syok anafilaktik) dan obstruksi saluran nafas yang reversibel
3.	Lidocaine Injeksi 2%; 5%	Obat Keras	Anestesi Lokal	Untuk menghilangkan rasa sakit atau memberi efek mati rasa pada bagian tubuh tertentu untuk sementara
4.	Norepinephrin bitartate Injeksi 1 mg/ml	Obat Keras	Vasokonstriktor (Agonis alfa dan beta)	Untuk mengatasi tekanan darah rendah (hipotensi) akut dan mengatasi henti jantung
5.	Proinfark (Dopamine HCl) 20 mg/ml Injeksi	Obat Keras	Obat Kardiovaskular	Untuk mengatasi syok yang disebabkan kondisi gagal jantung, gagal ginjal, pasca trauma, atau serangan jantung
6.	Fargoxin 0,25 mg/ml Injeksi	Obat Keras	Obat Kardiovaskular	Untuk mengobati gagal jantung, denyut jantung tidak teratur
7.	Atropine sulfat 0,25 mg/ml Injeksi	Obat Keras	Antikolinergik	Untuk mengobati kejang dan menjaga detak jantung saat tindakan operasi
8.	Ephedrine 50 mg/ml Injeksi	Obat Keras	Anti asma dan Bronkodilator (Agonis Adrenoseptor)	Untuk mengatasi gangguan saluran nafas dan alergi berat
9.	Pehacain Injeksi	Obat Keras	Anestesi	Untuk anestesi lokal atau regional, blok saraf, serta anestesi epidural dan kaudal
10.	Halotan Injeksi	Obat Keras	Anestesi Inhalasi	Untuk anestesi

11.	Propofol 10 mg/ml	Obat Keras	Anestesi (Hipnotik-Sedatif)	Untuk mempertahankan anestesi dan membius pasien selama operasi, dan sebagai obat penenang untuk pasien yang menggunakan ventilator
12.	Ketamine 500 mg/10 ml	Obat Keras	Anestesi	Untuk induksi anestesi, analgesia perioperatif, prosedur sedasi, hingga terapi untuk depresi
13.	KCl 7,46%	Obat Keras	Suplemen Mineral	Untuk mengatasi hipokalemia berat dan ketidakseimbangan elektrolit
14.	Calcium gluconate 100 mg/ml	Obat Keras	Vitamin/Elektrolit	Untuk mengatasi kondisi hipokalsemia, hipermagnesemia dan hiperkalemia
15.	MgSO4 40% Injection	Obat Keras	Elektrolit dan Antikonvulsan	Untuk mengatasi kondisi hipomagnesemia
16.	D40 Injection	Obat Keras	Elektrolit	Untuk mengatasi hipoglikemia
K. Obat Luar				
1.	Bioplacenton Gel 15 g (Placenta extract 10% dan Neomycin sulfat 0.5%)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk membantu mengobati luka bakar dan luka pada kulit
2.	Bionect Krim 15 g (Asam haluronat 0,2%)	Obat Bebas	Topikal	Untuk mengobati iritasi dan lesi kutan, menutupi luka akut dan kronik, dan menyediakan kelembaban di area luka
3.	Burnazin 35 g (Silver sulfadiazine 10 mg)	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mencegah dan mengobati infeksi pada luka bakar serius
4.	Flamar Emulgel 20 gram (Diclofenac Na 10 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk mengobati nyeri sendi dan mengatasi peradangan
5.	Genoint salep mata 3,5 gram	Obat Keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi bakteri pada mata






	(Gentamicin 0.3 %)			
6.	Miconazole nitrate 2% 10 g	Obat Bebas Terbatas	Antijamur	Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit, mulut, kuku
7.	Sagestam Ear/ Eye drop 5 ml (gentamicin sulfate 3 mg)	Obat keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi pada kulit, mata, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri
8.	Sagestam (Gentamicin Sulfate 1 mg/ gram)	Obat keras	Antibiotik	Untuk mengobati infeksi pada kulit, mata, dan infeksi lain yang disebabkan oleh bakteri
9.	Scabimite 5 % krim (Permethrin 5%)	Obat keras	Antijamur dan Antiparasit	Untuk mengobati penyakit kulit scabies dan mengurangi gatal, ruam kulit, kadas, kurap
10.	Thrombopop Gel 20 g (Heparin natrium)	Obat Bebas Terbatas	Flebitis dan Varises	Untuk mencegah dan mengobati peradangan pada pembuluh darah
11.	Alletrol Tetes mata 5 ml (Dexamethasone Sodium phosphate, Neomycin sulphate, Polymixin B)	Obat Keras	Antiseptik dan Kortikosteroid	Untuk mengobati peradangan pada mata yang disertai oleh infeksi
12.	Topcort Krim 10 g (Desoximetasone 0.25 %)	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk mengobati penyakit kulit seperti peradangan kronis pada kulit, gatal-gatal pada kulit
13.	Antihemoroid Suppositoria 2 g (Bismuth Subgallate 150 mg, Hexachlorophene 2.5 mg, Lignocaine 10 mg, Zinc Oxide 120 mg)	Obat Keras	Antihemoroid	Untuk mengobati wasir yang disertai dengan pendarahan, luka terbuka pada dubur, anal prolapse, periproctitis, serta gatal-gatal pada dubur
14.	Fladystin Ovule (Metronidazole 500 mg, nystatin 22.7 mg (equiv	Obat Keras	Antijamur	Untuk mengobati vaginitis (peradangan pada vagina) yang disebabkan oleh parasit dan atau jamur





	to 100,000 IU)			
15.	Pamol 125 suppositoria (Paracetamol 125 mg)	Obat Keras	Analgesik dan Antipiretik	Untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri
16.	Proris suppositoria 125 mg (Ibuprofen 125 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri ringan sampai sedang
17.	Protofen suppositoria (Ketoprofen 100 mg)	Obat Keras	NSAID	Untuk mengobati osteoarthritis , arthritis rheumatoid, analgetik, antipiretik, dan antiinflamasi
18.	Stolax suppositoria (Bisacodyl 10 mg/gram)	Obat Bebas Terbatas	Laksatif	Untuk mengobati sembelit kronis atau akut, pembersihan usus sebelum operasi
19.	Oxoferin 30 mL (Anion Tetra Klorodeka-oksigen kompleks 0,001037 %)	Obat Keras	Antiseptik dan Disinfektan	Untuk mengobati luka terinfeksi, penyembuhan luka yang lambat sesudah traumatik atau sesudah operasi
20.	Mometasone krim 5 Gram (Mometasone Sulfat 0.1%.)	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk mengobati inflamasi atau radang pada kulit
21.	Clobetasol propionate 0.05 % 5 gram	Obat Keras	Kortikosteroid	Untuk terapi jangka pendek dermatosis
22.	Otopain Tetes Telinga 8 ml (Polymyxin B sulfate 50000 iu, neomycin sulfate 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg)	Obat Keras	Antiseptik dan Kortikosteroid	Untuk mengobati radang pada liang telinga luar dan radang rongga gendang telinga yang disebabkan oleh mikroorganisme
23.	Cendo floxa 5 ml (Ofloxacin 0.3 %)	Obat Keras	Antibiotik (Quinolone)	Untuk mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri





24.	Cendo Pantocain 5 ml (Tetrakaina 0.5%; Tetrakaina 2%)	Obat Keras	Anestesi Lokal	Digunakan sebagai tetes mata yang bekerja sebagai anestesi lokal pada mata
25.	Betason-n cream 5 gr (Betamethasone valerate 0.1%, Neomycin sulfate 0.5%)	Obat Keras	Antiinfeksi dan Kortikosteroid	Untuk mengobati peradangan kulit, eksim, dermatitis yang disertai dengan infeksi bakteri
26.	Ketoconazole Krim 2 % 10 g	Obat Keras	Antijamur dan Antiparasit	Untuk mengobati infeksi jamur pada kulit
27.	Ketricin Orabase Salep 5 g (Triamcinolone 0.1%)	Obat keras	Kortikosteroid	Untuk mengobati lesi akut dan kronik pada mukosa rongga mulut
28.	Erlamycetin Tetes telinga 10 ml (Chloramphenicol 1%)	Obat Keras	Antiinfeksi dan Antiseptik	untuk mengobati infeksi bakteri pada telinga











Lampiran 5. Daftar Alat kesehatan dan BMHP

No	Nama Alkes/BMHP	Kegunaan	Gambar
1.	Three way stopcock	Untuk konektor infus khusus bagi pasien yang memerlukan cairan infus lebih dari satu dalam waktu bersamaan	
2.	Arm Sling ukuran S, M, L (penyangga lengan)	Untuk menahan lengan pada posisi tertekuk sehingga pergerakan area yang sedang mengalami cedera menjadi berkurang drastis	
3.	Apron	Untuk melindungi diri dari suhu panas dan percikan bahan-bahan kimia berbahaya	
4.	Aseptic Gel (Alkohol 70% dalam bentuk gel)	Untuk antiseptik yang dapat membersihkan tangan dari kuman, bakteri, dan virus tanpa bilas	
5.	Blood Lancet	Jarum untuk mengambil darah pada ujung jari dalam pengukuran kadar gula darah, kolestrol, dan asam urat	





6.	Bloodset	Untuk menyalurkan darah kedalam tubuh pasien/transfusi	
7.	Oksigen nasal canula	Untuk emberikan oksigen dengan konsentrasi relatif rendah saat kebutuhan oksigen minimal dan memberikan oksigen yang tidak terputus saat pasien makan atau minum	
8.	Folley Cath 2 way	Untuk membantu mengalirkan urin yang dimasukan melalui uretra ke kandung kemih	
9.	Cuticell	Parrafin dressing yang melindungi, menenangkan dan membantu proses penyembuhan luka	





10.	Gelang Pasien	Untuk mengidentifikasi seorang pasien	
11.	Handsocon	Untuk melindungi tangan agar terhindar dari droplet pasien dan mencegah terjadinya infeksi silang serta penularan kuman	
12.	Hypafix	Perekat non-woven untuk mengencangkan pembalut luka pada area yang lebar	
13.	Infus set	Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena	
14.	Pen Needle/ Jarum Insulin	Jarum suntik untuk penggunaan pena insulin	







15.	Jarum Hecting	Jarum yang digunakan dalam tindakan penjahitan kulit	
16.	Kacamata Bayi	Untuk melindungi mata bayi	
17.	Kasa	Untuk membersihkan, menutup, dan membalut luka	
18.	Ultrasound Gel	Digunakan pada alat USG agar pantulan dan tangkapan gelombang suara lebih maksimal dan jernih.	







19.	Leukomed	Plester transparan steril untuk menutupi luka tertutup	
20.	Leukoplast	Plester penutup luka agar tidak mudah terinfeksi	
21.	Masker	Untuk menutup area mulut dan hidung	
22.	Masker KN95	Untuk perlindungan pernafasan bagi pemakai dari partikel-partikel biologis seperti bakteri dan virus dari udara	







23.	Masker Nebul anak	Masker yang di gunakan pada alat nebulizer untuk proses penguapan obat	
24.	Masker Oksigen	Masker yang di gunakan untuk mengaliri oksigen dengan menutupi hidung dan mulut	
25.	Masker Rebrething	Masker yang di gunakan untuk mengalirkan oksigen kecepatan rendah pada pasien yang bisa bernapas spontan	
26.	Mayo/guedel/ oropharyngea airway	Untuk menopang mulut pada pasien koma agar saluran nafas terbuka	







27.	Scalpel/ Beld	Pisau yang biasa digunakan untuk operasi (pisau bedah)	
28.	Needle	Alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan dalam pembuluh darah atau jaringan kulit	
29.	NGT (nasogastric tube)	Alat untuk membantu pemberian makanan dan obat-obatan kepada pasien yang tidak bisa mengonsumsi makanan atau obat dari mulut	
30.	Nurse cap	Penutup kepala sekali pakai untuk melindungi rambut dan menjaga sterilitas alat dan ruangan dari rambut yang terjatuh	







31.	Pispot	Alat yang digunakan untuk membuang tinja	
32.	Plesterin	Untuk membalut luka kecil/kutil/jerawat/sehabis suntik, injeksi/lainnya sehingga terlindung dari kuman, air dan kotoran	
33.	Polgyp	Perban yang digunakan untuk membalut luka dan menopang alat tubuh yang sedang patah sehingga meminimalkan rasa sakit dan membantu meluruskan tulang yang patah.	
34.	PP test	Alat test kehamilan	





35.	Selang Prefusor	Alat yang digunakan untuk konektor dalam penggunaan syringe pump biasanya dihubungkan dengan spuit 50 cc	
36.	Soffban	Untuk mencegah timbulnya luka yang disebabkan oleh tekanan gips dan membantu mengurangi tekanan yang berasal dari gips	
37.	Spalk kayu	Untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)	
38.	Spuit	Untuk memberikan suatu cairan yang diinjeksikan ke dalam tubuh dalam jumlah tertentu melalui vena	
39.	GCU meter device/ Multicheck	Alat untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat sekaligus	
40.	Stick Choles	Untuk memeriksa kadar gula dalam darah	

41.	Stick GDA ET	Untuk memeriksa kadar kolesterol dalam darah	
42.	Stick UA ET	Untuk memeriksa asam urat dalam darah	
43.	Suction Pump	Untuk menghisap cairan yang tidak dibutuhkan oleh tubuh pada proses operasi, seperti darah, isi lambung, dan sebagainya.	
44.	Stetoscope	Memeriksa keadaan tekanan darah, paru-paru, jantung, pemeriksaan prenatal, dan memeriksa keadaan gangguan perut	
45.	Torniquet	Untuk menekan pembuluh darah serta mengontrol sirkulasi vena atau pembuluh balik dalam pembuluh darah/menghentikan pendarahan	
46.	Otoskop	Berfungsi untuk memeriksa keadaan rongga telinga	

47.	Termometer	Untuk mengukur keadaan suhu tubuh	
48.	Tongue spatel	Alat yang digunakan untuk menekan lidah agar dapat melihat lebih jelas keadaan di dalam tenggorokan	
49.	Pulse oximeter	Untuk mengukur detak jantung dan kadar oksigen dalam darah	
50.	Timbangan Badan	Untuk mengukur berat badan	
51.	Tensimeter	Untuk mengukur tekanan darah	
52.	Umbilical clem	Untuk menjepit tali pusat bayi baru lahir yang baru dipotong dari plasenta agar tidak terjadi pendarahan	

53.	Underpad non Steril	Alas yang dapat menyerap dan menahan cairan dengan cepat dan mudah	
54.	Urinal Laki-laki & Perempuan	Untuk membantu buang air kecil	
54.	Urine Bag	Untuk menampung urine	
56.	Venocat/IV cath /Venflon	Jarum infus yang berfungsi untuk memasukkan cairan infus kedalam tubuh melalui kelenjar vena yang menghubungkan cairan infus dengan jarum	
57.	Sendok Racik Puyer	Sendok yang digunakan untuk mengambil hasil racikan	
58.	Spinocan	Untuk anastesi spinal pada pasien yang operasi	

59.	Stamper dan mortir	Digunakan untuk meracik puyer	
60.	Spekulum	Digunakan untuk membuka Vagina atau Serviks Uteri (Leher Rahim), untuk mengetahui perobekan pada serviks Uteri, dan untuk memudahkan pengambilan lendir pada pemeriksaan kanker Serviks	
61.	Kursi Roda	Alat bantu yang digunakan oleh orang yang mengalami kesulitan berjalan	
62.	Tongkat Bantu Jalan/Kruk	Untuk menjaga keseimbangan dan memperkokoh saat berjalan.	
63.	Infus Stand	Tiang untuk menggantungkan botol cairan infus atau cairan lainnya sesuai dengan kebutuhan perawatan pasien	
64.	Infusion Pump	Untuk memasukkan cairan seperti nutrisi dan obat-obatan, ke dalam tubuh pasien dalam jumlah yang terkontrol	

65.	Syringe pump	Untuk memasukkan cairan atau obat ke dalam tubuh pasien dalam dosis tertentu dan dalam jangka waktu tertentu secara teratur	
66.	Ambu Bag (Pulmonary Resuscitator)	Untuk memberikan nafas buatan dengan cara memompa secara manual oksigen udara bebas berulang-ulang ke dalam pernapasan pasien	
67.	Fetal Doppler / Alat Pemeriksa Janin	Alat diagnostik untuk mendeteksi dan menghitung denyut jantung janin di dalam kandungan ibu	
68.	Warm Water Zak	Alat bantu untuk mengkompres badan pasien yang dapat digunakan untuk kompres dingin dan kompres hangat	

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RUMAH SAKIT ISLAM MABRROT MWC NU BUNGAH



ALISA NAFA QOTHRUNNADA

NIM.201802005


PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

★ FAKULTAS ILMU KESEHATAN ★

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2021

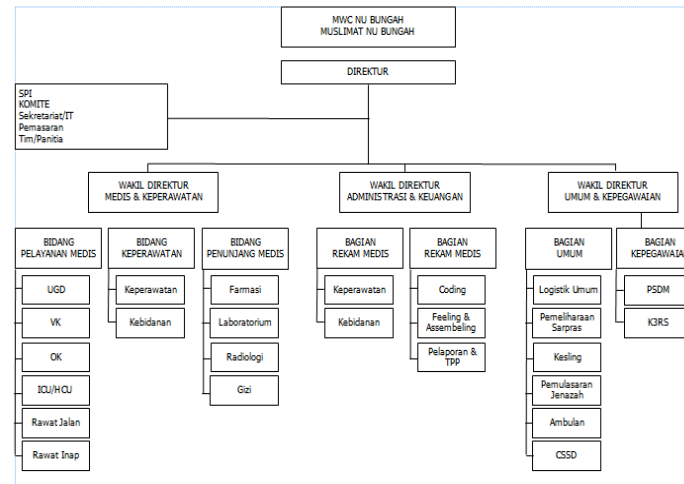
AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 1 : PERBEKALAN

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Kamis, 1 April 2021 (07:00-14:00)	Perbekalan dan pengenalan	<p>Dokumen kelengkapan PKL diserahkan kepada Pembimbing Lapangan (Apoteker). Dokumen tersebut berisi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar 2. Surat tugas pembimbing lapangan 3. Buku panduan PKL 4. Form kesedian pembimbing lapangan 5. Form bimbingan pembimbing lapangan 6. Form penilaian pembimbing lapangan 7. Form kesan dan pesan 8. Surat pernyataan protokol 9. Surat persetujuan orang tua 10. Hasil swab antigen  <p>Mendapat pengetahuan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil rumah sakit RSI Mabarrot MWC NU Bungah merupakan salah satu rumah sakit umum di wilayah Gresik yang berada di Jl. Raya Bungah Dukun No.63, Kec. Bungah, Kab. Gresik. RSI Mabarrot MWC NU Bungah Gresik merupakan rumah sakit kelas D berdasarkan SK Menkes RI No. HK.03.05/I/1260/12 dengan izin operasional berdasarkan SK Bupati Gresik No : 503.2.9/01/437.74/2017.

2. Visi, misi dan motto

- Visi
Terwujudnya Rumah Sakit yang Islami, Berkualitas, dan Profesional
- Misi
 1. Menciptakan Nuansa Islami Dengan Pelayanan Paripurna
 2. Mewujudkan Sumber Daya Insani Yang Loyal dan Profesional
 3. Mewujudkan Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Islam Mabarrot MWC NU Bungah Gresik.
- Motto
Melayani Setulus Hati

3. Struktur Rumah sakit



4. Pengenalan area rumah sakit

Mengetahui unit-unit yang ada di RSI Mabarrot MWC NU Bungah. Seperti ruang Instalasi Farmasi, IGD, laboratorium, radiologi, ruang bidan, ruang bersalin, ruang operasi, gudang/logistik farmasi, dan ruang rawat perawat.



Instalasi gizi



Laboratorium



IFRS



R. Operasi



R. Bidan



R. Bersalin



Gudang Farmasi



Administrasi



R. Radiologi

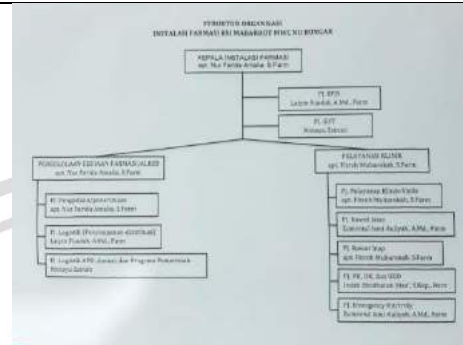


IGD



Poli bedah & poli umum

5. Struktur IFRS






6. Tata tertib

Tata tertib, mencakup peraturan di rumah sakit meliputi jm kerja untuk sifit pagi dimulai jam 07:00-14:00 dan sifit siang jam 14:00-20:00, sedangkan untuk aturan berpakaian yaitu dengan memakai baju kemeja atau baju batik dengan celana kain (tidak boleh jeans) ataupun rok dan ketika kegiatan PKL dilakukan diwajibkan untuk memakai jas lab.



7. Jadwal selama PKL

			 <p>8. Formularium adalah pedoman berupa kumpulan obat yang disusun, diterima dan disetujui oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT) untuk digunakan di rumah sakit dan dapat direvisi pada setiap batas waktu yang ditentukan sesuai kebutuhan dan perkembangan terapi obat yang mutakhir. Formularium di RSI Mabarrot MWC NU Bungah berbentuk buku yang berisi informasi dan prosedur kebijakan rumah sakit mengenai daftar nama – nama obat yang digunakan dan disusun berdasarkan pembagian kelas terapi. Nama obat ditulis dalam nama generik secara alfabetis. Selain itu, dalam formularium rumah sakit juga berisikan informasi khusus</p> 
2.	Jum'at, 2 April 2021	LIBUR	LIBUR
3.	Sabtu, 3 April 2021 (07:00-14:00)	Pengenalan secara umum dan percobaan dalam pelayanan farmasi	<p>Mendapat pengetahuan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi rumah sakit perdana dan tipe rumah sakit D 2. Pedoman <i>patient safety</i> adalah identifikasi, penilaian, analisis, dan manajemen risiko dan <i>patient safety incident</i>, agar pelayanan pasien lebih aman dan meminimalisir adanya bahaya pada pasien (Kemenkes, 2011). Terdapat 6 sasaran keselamatan pasien yaitu <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pasien

			<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan komunikasi pasien efektif - Peringatan obat-obat yang perlu diwaspadai - Tepat lokasi, prosedur dan pasien operasi - Mengurangi risiko infeksi obat terkait pasien - Pengurangan risiko pasien jatuh <p>3. Promosi kesehatan rumah sakit berupa pamflet, brosur yang disebar disosial media karena tidak memungkinkan untuk disebarlangsung. Hal ini diharapkan dapat memudahkan pasien dalam mencerna informasi yang diberikan. Contoh media yang digunakan yaitu, brosur, melalui status Whatsapp, Facebook, dan Instagram</p>  <p>4. Belajar melakukan pelayanan resep rawat jalan dan rawat inap.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan obat sesuai resep - Melakukan peracikan atau pengambilan obat - Melakukan pengemasan obat - Menulis etiket - Memeriksa kesesuaian obat dengan resep <p>5. Penulisan copy resep ketika pasien hanya mengambil obat sebagian dari jumlah yang telah diresepkan.</p> <p>Copy Resep (Salinan Resep) merupakan salinan yang dibuat oleh RS namun bukan hasil fotocopy. Salinan resep memuat semua keterangan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan alamat RS - Terdapat tulisan Salinan Resep - Nama dokter - Tanggal resep dan tanggal pembuatan copy resep - Nama dan umur pasien - Nomor resep - Dibagian bawah setelah tulisan tanggal terdapat tulisan PCC - Tanda tangan atau paraf Apoteker
--	--	--	--

- Nama dan nomor SIP Apoteker
- Tanggal pembuatan resep
- Tanda “det” untuk obat yang sudah diserahkan, tanda “ndet” untuk obat yang belum diserahkan, dan tanda “det orig ” untuk obat yang diambil dari resep asli yang memiliki tanda iter



6. Pembelajaran perhitungan resep racikan sederhana

Contoh :

R/ Parasetamol 100mg
 Diazepam 1mg
 mfla.pulv.dtd no.VI
 S 3 dd 1

Perhitungan :

- Parasetamol : 100×6 (jumlah yg diminta) = 600
 Jumlah tablet yang diambil $600 : 500$ (dosis sediaan) = 1,2 tablet parasetamol
- Diazepam : $1 \times 6 = 6$
 Jumlah tablet yang diambil $6 : 2$ (dosis sediaan) = 3 tablet diazepam

Setelah perhitungan dilakukan pengambilan obat dan penulisan di kartu stok.

7. Mengetahui perbedaan etiket untuk obat oral (syr/suspensi dan tablet/kaplet/kapsul) dan obat luar
- Etiket putih untuk obat oral (tablet/kaplet/kapsul)
 - Etiket putih untuk obat oral (syr/suspensi)
 - Etiket biru untuk obat luar



8. Mengetahui cara menulis etiket untuk obat oral (cair dan tablet/kaplet/kapsul) dan obat luar

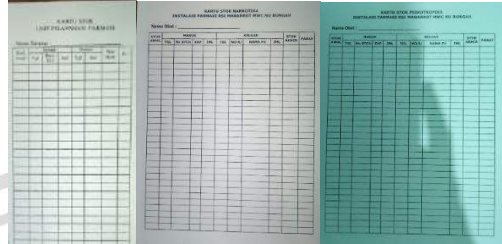
a. Etiket putih berisi

- Nama, alamat dan No. Telp RS
- Nomor resep
- Tanggal penulisan
- Nama pasien
- Nama obat
- Fungsi obat
- Aturan pemakaian obat
- Paraf

b. Etiket biru berisi

- Nama, alamat dan No. Telp RS
- Nomor resep
- Tanggal penulisan
- Nama pasien
- Nama obat
- Aturan pemakaian obat
- Tulisan "Obat Luar" yang menerangkan bahwa obat tersebut bukan untuk diminum
- Paraf

9. Mengetahui perbedaan kartu stok obat biasa dengan obat-obat tertentu dimana pada kartu stok Obat-Obat Tertentu (OOT), Prekursor Farmasi, Narkotika, dan Psikotropika harus mencantumkan Nomor resep dan Nama pasien

			 <p>10. Mengetahui cara menulis kartu stok obat-obatan baik obat bebas, psikotropika, narkotika, OOT, dan prekursor</p> <p>a. Kartu stok obat biasa berisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stok awal - Masuk (Tanggal, No batch, Exp date, dan Jumlah) - Keluar (Tanggal dan Jumlah) - Sisa stok - Paraf <p>b. Kartu stok OOT, Prekursor, Narkotika, dan Psikotropika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stok awal - Masuk (Tanggal, No batch, Exp date, dan Jumlah) - Keluar (Tanggal, No resep, Nama pasien, dan Jumlah) - Stok akhir - Paraf
4.	Minggu, 4 April 2021	LIBUR	LIBUR

Gresik, 5 April 2021
Dosen Pembimbing PKL,









apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin





Gresik, 5 April 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU Bungah

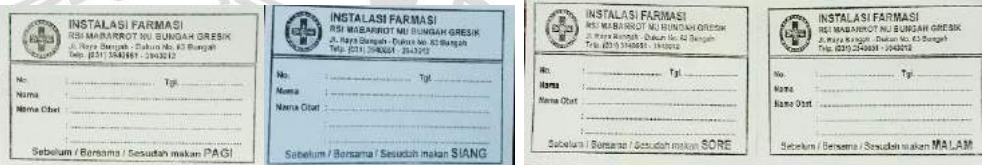



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.

AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 2 : RAWAT INAP

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 5 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan dan tata letak obat berdasarkan jenis, bentuk sediaan, stabilitas, dan juga golongan. Mengetahui tempat penyimpanan obat yang disimpan di lemari khusus seperti narkotika, psikotropika, oot, <i>high alert</i>, dan prekursor farmasi serta penyimpanan alkes. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari alkes</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari injeksi dan obat luar</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari obat luar, dan beberapa obat LASA dengan penulisan <i>Talman letter</i></p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari atas : prekursor Lemari bawah : obat paten</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari sirup</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Lemari obat generik & OOT</p> </div> </div>

			<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;"> Penyimpanan infus Lemari Psiko dan narko Lemari <i>High Alert</i> </p> <p>2. Sistem perencanaan dan permintaan dari IFRS ke gudang. Dalam hal ini obat yang ada di IFRS di lihat stoknya, lalu dibuat perencanaan untuk 3 hari kedepan. Permintaan dilakukan 1 minggu 3 kali setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat melalui SIM RSI Mabarrot. Perhitungan kebutuhan untuk perencanaan didasarkan pada kombinasi metode konsumsi (<i>fast moving, slow moving, death moving</i>) dan tren penggunaan juga dengan melihat sisa stok. Selanjutnya IFRS akan membuat surat permintaan untuk ditujukan ke gudang sesuai dengan jumlah obat dan alkes yang telah di rencanakan.</p>
2.	Selasa, 6 April 2021 (07:00-14:00)	Rawat inap	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pelayanan farmasi terhadap resep rawat inap. Resep rawat inap yang telah datang ke IFRS kemudian di lakukan skrining, pengambilan obat, penulisan etiket dan <i>double check</i> untuk kesesuaian obat dengan resep. Kemudian obat akan diserahkan kepada perawat untuk nantinya diberikan kepada pasien. <div style="text-align: center;">  </div> <p>Contoh resep rawat inap :</p> <p style="text-align: center;"> Ny. N 48 tahun dr.I R/ Inj. Pantoprazole 40mg 2x1 no.II Inf. RL 500ml no.I </p>

			<p>Inf. PZ 500ml no.I Sput 5cc no. II Sput 3cc no. II S i.m.m</p> <hr/> <p>R/ Salbutamol 2mg no.II S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Elkana no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Betahistin 6mg no.III S 3 dd 1</p> <p>2. UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>), ODD (<i>One Daily Dose</i>), <i>Individual prescribing</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • UDD (<i>Unit Dose Dispensing</i>) : merupakan sistem pemberian obat untuk pasien rawat inap yang disiapkan dalam kemasan unit tunggal dan disiapkan dalam unit dosis tunggal atau ganda untuk penggunaan satu kali dosis/pasien. Di RSI Mabarro MWC NU Bungah sistem ini digunakan pada pasien rawat inap untuk obat oral  <ul style="list-style-type: none"> • ODD (<i>One Daily Dose</i>): merupakan sistem pemberian obat untuk pasien rawat inap yang disiapkan dalam satu hari pemakaian (24 jam). Di RSI Mabarro MWC NU Bungah sistem ini digunakan pada pasien rawat inap untuk cairan dan injeksi • <i>Individual prescribing</i> : merupakan sistem pelayanan farmasi obat dan alkes sesuai resep dokter yang nantinya pengobatan akan dilakukan oleh pasien itu sendiri, dalam hal ini biasanya digunakan untuk pasien rawat jalan.
3.	Rabu, 7 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	Mengetahui tentang : 1. Alkes yang ada di IFRS serta fungsinya, contoh : <ul style="list-style-type: none"> • Needle : jarum suntik untuk menyuntikkan obat ke dalam tubuh, jarum ini juga bisa

			<p>digunakan untuk mengambil sampel darah dari tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • S spuit : pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan. • Urine bag : kantung yang terbuat dari bahan PVC untuk menampung urine pasien. <p>2. Melakukan penyerahan, verifikasi kesesuaian resep dan dokumentasi.</p> <p>Dalam hal ini obat yang telah di siapkan sesuai dengan resep, kemudian di serahkan kepada bagian perawat untuk nantinya di serahkan ke pasien. Pada saat penyerahan perawat melakukan pengecekan kembali, jika sudah benar maka perawat akan menandatangani buku serah terima obat.</p> 
4.	Kamis, 8 April 2021	Pelayanan rawat inap	<p>Mempelajari tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan copy resep jika terdapat tulisan iter Copy resep dengan tulisan iter maka artinya resep tersebut dapat diulang. Contoh : <u>Resep asli</u> <p style="text-align: right;">Iter 1x</p> <p>R/ Amlodipine 10 no. XXX S 1 dd 1 _____ YY</p> <p>R/ Metformin 500 no. XXX S 3 dd 1 _____ YY</p> <p>Jika pasien menebus obat amlodipine 15 dan metformin ditebus semua maka copy resepnya menjadi sebagai berikut :</p> <p><u>Copy Resep</u></p> <p style="text-align: right;">Iter 1x</p> <p>R/ Amlodipine 10 no. XXX S 1 dd 1 _____ det orig 15 _____</p>

R/ Metformin 500 no. XXX

S 3 dd 1

det orig

Tahapan pelayanan:

- Skrining resep
- Mengambil Amlodipine sebanyak 15 tablet, dan metformin 30 tablet
- Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok
- Membuat copy resep
- Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip
- Menulis etiket (amlodipine untuk tekanan darah diminum malam hari 1x sehari 1 tablet sesudah makan dan diminum sampai habis. Metformin untuk gula darah diminum 3 kali sehari sesudah makan dan diminum sampai habis)
- Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep)
- KIE resep kepada pasien

2. Definisi dan pengelolaan obat LASA

- LASA (*Look Alike Sound Alike*) : merupakan obat-obatan yang mempunyai rupa, bentuk dan pengucapan yang mirip.

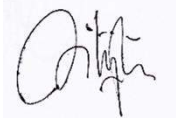
Pegelolaan dari obat ini adalah dengan diberi penandaan LASA dan beberapa obat juga menerapkan penandaan *talman letter* untuk obat yang mempunyai nama sangat mirip dilakukan penulisan dengan menggunakan huruf besar yang berbeda sebagai penekanan, tujuannya agar obat dapat dibedakan. Selain itu juga diberi tanda *multiple strength* untuk obat yang memiliki dosis beragam. Obat LASA juga terpisahkan dan diberijarak untuk obat dengan dosis yang berbeda dan nama yang sama, karena dikawatirkan terjadi kesalahan saat mengambil obat dengan dosis yang beragam. LASA untuk injeksi diberi penandaan per setiap unit terkecil atau ampul atau vialnya.



5.	Jum'at, 9 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Mempelajari tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alur pelayanan rawat inap antara pasien BPJS dan non-BPJS. Untuk sistem pelayanannya sama, namun yang membedakan hanya terkait obat yang diberikan, jika pasien non BPJS maka diberikan obat sesuai dengan resep atau obat paten, sedangkan untuk pasien BPJS diberikan obat generik atau paten JKN sesuai dengan formularium nasional yang memiliki bahan aktif sama. Resep untuk pasien BPJS terdapat tanda tulisan “BPJS” dan jika untuk pasien non-BPJS maka resep bertuliskan “Umum”. 2. Pelayanan obat dan penulisan etiket untuk obat <i>off-label</i> Pasien mendapat obat domperidon dan promavit, domperidon seharusnya digunakan untuk indikasi mual muntah tetapi disini pasien baru saja melahirkan jadi domperidon ditulis <i>off-label</i> untuk pelancar ASI.
6.	Sabtu, 10 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Mempelajari tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan terhadap pengelolaan <i>high alert</i> dan <i>emergency kit</i>. <ul style="list-style-type: none"> • <i>High alert</i> : merupakan obat dengan kewaspadaan tinggi dan berisiko membahayakan pasien bila digunakan dengan salah atau pengelolaan yang kurang tepat. Penyimpanan <i>high alert</i> harus disimpan dalam kotak yang terkunci dan diberi label <i>High alert</i> per kemasan terkecil dengan jelas. • <i>Emergency kit</i> merupakan wadah dengan isi keperluan yang digunakan saat darurat. Isi dari <i>emergency kit</i> diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Infus PZ (1) ✓ Infus RL (1) ✓ S spuit 5cc (2) ✓ S spuit 3cc (2) ✓ Furosemide 100mg/ml (3) ✓ Dexametason Injeksi 5mg (3) ✓ Epinephrin injeksi 1mg/ml (3) ✓ Dipenhydramin injeksi (3) ✓ Aminophyllin (2) ✓ Lidocaine 2% (5) ✓ Calcium gluconate 100mg/ml (2) ✓ MgSO4 Injection 40% (1) ✓ Dektrosa (D40) Injection 40% (2) ✓ Atropin sulfat 0,25mg/ml (3)

			<p>✓ Catadop(Dopamine) (2)</p> <p>Sedangkan untuk pengelolaannya :</p> <p>a Dilakukan pengecekan penggunaan (tersegel atau tidak) dan <i>Expired Date</i> setiap hari</p> <p>b Jika kotak sudah dalam posisi tidak tersegel, maka obat dicek dan diganti sesuai dengan jumlah yang ditentukan</p> <p>c Obat yang mendekati <i>Expired Date</i> akan diambil dan diganti yang baru dengan ketentuan berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obat dengan stok banyak dan masa ED panjang maka akan diambil 3 bulan sebelum ED • Obat dengan stok terbatas dan masa ED pendek maka akan diambil 1 bulan sebelum ED <p>d Jika ada obat/alkes yang digunakan oleh unit maka petugas farmasi langsung mengganti ulang obat obat/alkes</p> <p>e Pencatatan pada form penggunaan setiap membuka segel/menggunakan obat</p> <p>f Terdapat pada unit rawat inap, VK/OK, IGD, ambulance, dan radiologi.</p>
7.	Minggu, 11 April 2021	LIBUR	LIBUR

Gresik, 12 April 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 12 April 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.

AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 3 : RAWAT JALAN & RAWAT INAP

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 12 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pelayanan resep dan perhitungan konsumsi berapa ml sirup. Resep dengan obat Praxion Forte sirup dan aturan pakai 3 kali sehari 6ml. Praxion forte mengandung 250mg/5ml (50mg/1ml) sedangkan obat ini diganti dengan sanmol sirup dengan dosis 120mg/5ml (24mg/1ml) maka obat yang diminum berapa ml ? $\frac{250mg \times 6ml}{120mg} = 12,5ml$ <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelayanan KIE kepada pasien dengan resep sebagai berikut : R/ Asam Mefenamat 500mg no.X S 3 dd1 <hr/> R/ Moloco no.X S 3 dd 1 <hr/> <p>Percakapan KIE : <u>Farmasi</u> : atas nama ibu N <u>Pasien</u> : iya mbak <u>Farmasi</u> : benar atas nama ibu N ? <u>Pasien</u> : benar mbak <u>Farmasi</u> : ibunya ini kontrol habis oprasi melahirkan ? <u>Pasien</u> : iya mbak <u>Farmasi</u> : baik ibu baik ini dapat 2 obat nggeh ibu. Saya jelaskan satu persatu, yang pertama dapat obat moloco ya ibu, ini untuk pelancar ASI-nya ibu, diminum sampai habis sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan nggeh <u>Farmasi</u> : kedua ini ada obat asam mefenamat ini untuk nyeri , nanti kalau sewaktu2</p>

			<p>ibunya terasa nyeri dibagian jahitannya bisa diminum obat ini ya ibu, ini diminum jika nyeri saja, diminum sehari 3 kali 1 kaplet sesudah makan ya ibu. Sudah ibu ada yang ditanyakan kembali ?</p> <p><u>Pasien</u> : sudah mbak sudah cukup</p> <p><u>Farmasi</u> : baik, terima kasih ibu</p> <p><u>Pasien</u> : iya mbak terima kasih</p>
2.	Selasa, 13 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Alur pelayanan pasien rawat jalan dan pencatatan data yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Pasien menyerahkan resep Melakukan skrining resep <ol style="list-style-type: none"> Administratif: informasi pasien (nama, umur, jenis kelamin, berat badan, alamat); informasi dokter (nama, SIPA, alamat, nomor telepon, paraf); tanggal penulisan resep; Signa Farmasetis: nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah yang diminta, stabilitas, dan kompatibilitas (ketercampuran obat) Klinis: ketepatan indikasi dan dosis obat; aturan, cara, dan lama penggunaan obat; polifarmasi, efek samping Alur pelayanan resep <ol style="list-style-type: none"> Jika pasien non-BPJS maka akan diberikan nota tagihan untuk dibayar ke kasir terlebih dahulu Jika pasien BPJS pasien akan menunggu pelayanan obat langsung, namun pada resep terdapat obat yang tidak dicover BPJS maka melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke pasien apakah obat tersebut diambil atau tidak. Contoh pelayanan resep rawat jalan Ny. T A 34 tahun R/ Mefinal 500mg no.X S 3 dd 1 <hr/> <p>R/ Cefixime 100mg no.X S 2 dd 1</p>

Tahapan pelayanan:

- Skrining resep
- Mengambil mefinal sebanyak 10 kaplet, dan cefixime sebanyak 10 kapsul
- Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok
- Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip
- Menulis etiket (mefinal untuk nyeri diminum 3 kali sehari sesudah makan, diminum jika nyeri, dan cefixime antibiotik diminum 2 kali sehari sesudah makan dan diminum sampai habis)
- Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep)
- KIE resep kepada pasien

Percakapan KIE :

Farmasi : atas nama nyonya T A

Pasien : iya mbak

Farmasi : benar atas nama Ny. T A, alamatnya desa mengare ya ibu ?

Pasien : iya mbak

Farmasi : ibu keluhannya apa ya ?

Pasien : nyeri bengkak diatas alis itu mbak

Farmasi : oh iya ibu, ini dapat 2 obat ya ibu. Saya jelaskan satu persatu, yang pertama ini ada cefixime ini untuk antibiotik ya ibu, ini diminum sehari 2 kali satu kapsul, diminum setiap 12 jam sekali, misalnya ibunya minum jam 9 pagi, diminum lagi jam 9 malam ya ibuk, jaraknya 12 jam sekali. Obatnya diminum sesudah makan, untuk obat yang ini harus dihabiskan ya ibu, meskipun ibunya sudah tidak bengkak sama sakit lagi tetep harus diminum sampai habis ya

Pasien : iya mbak

Farmasi : ini juga dapat mefinal ini untuk nyeri bengkaknya ya ibu, diminum sehari 3 kali satu kaplet, diminum jika nyeri saja jadi kalau tidak nyeri tidak usah diminum. Ini juga diminumnya sesudah makan ya ibu

Pasien : iya mbak

Farmasi : mohon maaf ibunya kalau boleh tau puasa ?

Pasien : tidak mbak

Farmasi : baik kalau gitu diminum sesuai anjuran dokter ya ibu, kalau 3 kali sehari diminum pagi, siang sama malam. Kalau 2 kali sehari diminum pagi sama malam ya

			<p>ibu <u>Pasien</u> : iya mbak <u>Farmasi</u> : baik ibu ada yang ditanyakan kembali ? atau masih belum faham ? <u>Pasien</u> : sudah mbak <u>Farmasi</u> : baik ibu ini obatnya terima kasih, semoga lekas sembuh ibu <u>Pasien</u> : iya mbak terima kasih juga</p>
3.	Rabu, 14 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan dan rawat inap	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tata cara penulisan buku rekam farmasi yang dilakukan setiap pagi, siang, dan malam. Buku rekam farmasi memuat:<ul style="list-style-type: none">• Nama pasien• Nomor resep• Unit (IGD, Rawat inap, Poli umum, Poli anak, VK, OK, KRS, APS, dll)• Nama dokter• Nama obat atau alkes sesuai resep• Jumlah2. Contoh pelayanan resep rawat inap Ny. N 77 tahun dr.I R/ Pantoprazole 40mg 2x1 no.II Antrain 2x1 no.II Dyphenhydramine 10mg 2x1 no.II Inf. PZ 100 no.I Sput 5cc no.II Sput 3cc no. II Alkohol swab no. III Aquabidest no.I S i.m.m <hr/> <p>R/ Braxidin no.II S 2dd 1</p> <hr/> <p>R/ L-Bio no. II S 2dd 1</p>

R/ Sanmol 500mg no. II
S 2dd 1

Tahapan pelayanan:


- a Mengambil sediaan injeksi pantoprazole (2), antrain yang diganti dengan metamizole (2), dan dyphenhydramine (2) serta mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukkan kedalam kantung pelastik.
- b Mengambil Infus PZ 100 (1), Spuit 5 cc (2), Spuit 3 cc (2), Alkohol swab (3), dan Aquabidest (1)
- c Mengambil obat oral braxidine 2 tab, L-bio 2 bungkus, dan sanmol yang diganti dengan parasetamol sebanyak 2 tab.
- d Menulis pada kartu stok, untuk obat golongan psikotropika pencatatan di kartu stok meliputi nama, no.RM, tanggal jumlah dan sisa stok.
- e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes
- f Etiket biru untuk infus dan ditempel
- g Etiket putih
 - Braxidine pagi dan sore diminum sebelum makan
 - L-bio pagi dan sore diminum bersama dengan makan
 - Parasetamol pagi dan sore diminum sesudah makan
- h Melakukan *double check*
- i Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek
- j Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima



4.	Kamis, 15 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penstokan obat setelah permintaan IFRS ke gudang, selanjutnya obat yang akan di stok ke tempat masing-masing sesuai dengan obatnya. Penstokan obat dilakukan dengan penataan obat ke dalam tempat obat dan penulisan di kartu stok obat mencaku: <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal penerimaan, • No batch, • Expired date, • Jumlah obat yang masuk, • Sisa stok obat, • Paraf. <div data-bbox="898 612 1391 863" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Contoh pelayanan resep rawat jalan Tn. M 27 tahun R/ Ciprofloxacin 500mg no.X S 2 dd 1 <hr/> R/ Mefinal 500mg no.X S 3 dd 1 <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil mefinal sebanyak 10 kaplet, dan ciprofloxacin sebanyak 10 kapsul • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (mefinal untuk nyeri diminum sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan,
----	---------------------------------------	-----------------------	---

			<p>diminum jika nyeri, dan ciprofloxacin antibiotik diminum sehari 2 kali 1 kapsul sesudah makan dan diminum sampai habis)</p> <ul style="list-style-type: none">• Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep)• KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p><u>Farmasi</u> : atas nama tuan M</p> <p><u>Pasien</u> : iya</p> <p><u>Farmasi</u> : bapak keluhannya apa ya ?</p> <p><u>Pasien</u> : yang sakit bapaknya mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : iya bapaknya sakit apa ya mas ?</p> <p><u>Pasien</u> : telinganya sakit katanya mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : oh iya mas, ini dapat 2 obat ya. Yang pertama ini ada antibiotik ya, ini diminum sehari 2 kali satu kapsul, diminum sesudah makan, untuk aturan minumnya diberi jarak setiap 12 jam sekali, jadi kalau diminum pada jam 7 pagi, maka diminumnya lagi jam 7 malam, untuk obat yang ini harus dihabiskan ya pak, meskipun telinga bapaknya suah tidak sakit lagi tetep harus diminum sampai habis ya</p> <p><u>Farmasi</u> : ini juga dapat mefinal ini untuk nyerinya, diminum sehari 3 kali satu kaplet, diminum jika nyeri saja jadi kalau tidak nyeri tidak usah diminum. Ini diminumnya sesudah makan</p> <p><u>Pasien</u> : iya mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : mohon maaf kalau boleh tau bapaknya puasa ?</p> <p><u>Pasien</u> : tidak mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : baik kalau gitu diminum sesuai anjuran dokter ya mas, kalau 3 kali sehari diminum pagi, siang sama malam. Kalau 2 kali sehari diminum pagi sama malam</p> <p><u>Pasien</u> : iya mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : baik ada yang ditanyakan kembali ?</p> <p><u>Pasien</u> : sudah mbak</p> <p><u>Farmasi</u> : ini obatnya terima kasih, semoga lekas sembuh</p> <p><u>Pasien</u> : iya mbak</p>
--	--	--	--

5.	Jum'at, 16 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan perhitungan obat BPJS dan non-BPJS <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pasien BPJS dan non-BPJS diperlukan perhitungan untuk mengetahui jumlah insulin yang akan diberikan kepada pasien apakah sudah sesuai dengan yang telah diresepkan. <p>Contoh :</p> <div style="text-align: center;"> $\frac{\text{R/ sansulin log g no.II}}{\text{S 0-0-18}}$ </div> <p>Karena pasien diharuskan kontrol setiap bulan maka perhitungannya sebagai berikut : 1 sediaan sansulin mengandung 100UI/ml (persediaan sansulin berisi 300UI). Sesuai resep dokter insulin yang dibutuhkan adalah 18 unit perhari dan disuntikkan pada malam hari, karena penggunaan insulin digunakan hanya untuk 1 bulan (30 hari) maka $18 \times 30 = 540$ unit insulin yang dibutuhkan dalam 1 bulan. Persediaan sansulin mengandung 300UI jadi $540:300 = 1,8$ karena insulin tidak bisa diberikan 1,8 maka insulin yang diberikan kepada pasien adalah 2 sediaan insulin sansulin.</p> 2. Perbandingan biaya obat pasien BPJS dan non-BPJS <ul style="list-style-type: none"> • Pada perhitungan biaya untuk pasien BPJS dan non-BPJS menyesuaikan pada obat yang akan diberikan. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk pasien BPJS <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi ke pasien mau melakukan pembayaran atau tidak, jika tidak maka dibutuh copy resep untuk dapat membeli obat dilain hari atau membeli obat diluar rumah sakit. • Memberikan pilihan, diganti ke obat yg ditanggung bpjs dg bahan aktif sama • Konfirmasi ke dokter bahwa pasien tidak mau melakukan pembelian obat paten tersebut b. Sedangkan untuk pasien non-BPJS maka akan diberikan obat sesuai dengan resep dokter dan pasien akan diberikan nota pembayaran obat yang akan diteruskan ke bagian administrasi untuk melakukan pembayaran total.
----	--	-----------------------	---

6.	Sabtu, 17 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan paket untuk operasi SC/OK/VK Pembuatan paket ini dilakukan agar memudahkan petugas farmasi dalam menyiapkan perbekalan farmasi untuk operasi yang akan dijalankan.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Pelayanan resep rawat inap Ny. Y 71 tahun dr.I R/ Inj. Metamizole 1000mg/2ml no.I Sput 5cc no.III Sput 3cc no. II Alkohol swab no. IV S i.m.m <hr/> <p>R/ Vertigosan 6mg no. III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Seremig 10mg no. II S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Amlodipine 10mg no. I S 0-0-1</p> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a Mengambil sediaan injeksi metamizole (1) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukkan kedalam kantung plastik. b Mengambil Sput 5 cc (3), Sput 3 cc (2), dan Alkohol swab (4) c Mengambil obat oral vertigosan 3 tab, seremig 2 tab, dan amlodipine 1 tab. d Menulis kartu stok barang yang telah diambil e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan
----	---------------------------------------	----------------------	--

			alkes f Etiket putih c. Vertigosan pagi, siang, sore diminum setelah makan d. Seremig pagi, sore diminum setelah makan e. Amlodipine malam diminum setelah makan g Melakukan <i>double check</i> h Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek i Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima
7.	Minggu, 18 April 2021 (13:00-20:00)	LIBUR	LIBUR

Gresik, 19 April 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 19 April 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarro MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.



AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 4 : LOGISTIK GUDANG FARMASI

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 19 April 2021 (07:00-14:00)	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem perencanaan perbekalan farmasi untuk Gudang dengan menggunakan kombinasi metode konsumsi dan metode epidemiologi. 2. Penuisan surat pesanan dengan ketentuan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Surat pesanan dibuat rangkap 3, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a Lembar asli (putih) diserahkan ke distributor/PBF b Lembar rangkap 1 (merah muda) sebagai arsip pengadaan c Lembar rangkap 2 (kuning) sebagai arsip Gudang Farmasi • Perbedaan antara surat pesanan narkotika, psikotropika, OOT, prekursor dan obat reguler atau JKN <ol style="list-style-type: none"> a SP Narkotika terdiri dari 4 lembar (1 asli dan 3 rangkap), satu surat pesanan untuk satu obat golongan Narkotika <div data-bbox="1025 842 1267 1023" data-label="Image"> </div> b SP Psikotropika terdiri dari 2 lembar (1 asli dan 1 rangkap), satu surat pesanan dapat digunakan untuk maksimal 5 obat golongan Psikotropika <div data-bbox="1025 1098 1238 1417" data-label="Image"> </div>

c SP OOT terdiri dari 2 lembar (1 asli dan 1 rangkap), satu surat pesanan dapat digunakan untuk maksimal 5 obat golongan OOT





d SP Prekursor terdiri dari 2 lembar (1 asli dan 1 rangkap), satu surat pesanan dapat digunakan untuk maksimal 5 obat golongan Prekursor



e SP Obat regular/JKN dan Alkes terdiri dari 3 lembar (1 asli dan 2 rangkap), satu surat pesanan dapat digunakan untuk beberapa jenis obat atau alkes. Untuk obat JKN biasanya terdapat stempel BPJS dan form 2





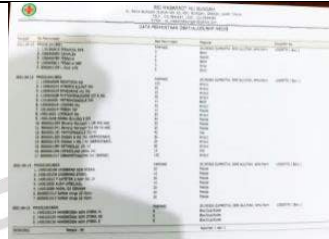
- Pemesanan dapat dilakukan dengan cara:
 - a SP diserahkan kepada salesman saat berkunjung
 - b Via whatsapp atau email dengan foto/scan SP asli
- Sistem pembayaran dilakukan secara kredit dengan tenggat waktu tertentu (14 hari, 28 hari, dan 30 hari) sesuai kesepakatan dengan PBF/Distributor

			
2.	<p>Selasa, 20 April 2021 (07:00-14:00)</p>	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan defekta untuk perencanaan perbekalan farmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat stok perbekalan farmasi di Gudang yang menipis atau sudah habis • Mengelompokkan perencanaan berdasarkan bentuk sediaan • Perencanaan yang ditulis di lembar defekta meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a Nama sediaan, kekuatan, dan jenis obat b Sisa stok c Jumlah permintaan d Tanda tangan petugas Gudang Farmasi • Lembar defekta diserahkan kepada apoteker untuk menentukan jumlah pengadaan, penentuan distributor, dan tanggal order perbekalan farmasi • Lembar defekta yang asli disimpan oleh apoteker • Lembar copy defekta disimpan oleh petugas Gudang Farmasi sebagai arsip  <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui jenis faktur dan bagian faktur yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Nama distributor • Alamat distributor • Nomor izin distributor • Nama instansi pemesan • Alamat instansi pemesan • Nomor faktur • Tanggal faktur

			<ul style="list-style-type: none"> • Nama Obat/Bahan Obat, Bentuk Sediaan, dan Kekuatan Obat • Jumlah obat yang diterima • Nomor Batch dan Kadaluarsa • Harga obat • Tanda tangan, nama terang dan gelar, nomor SIPA, dan stempel distributor • Tanda tangan, nama terang dan gelar, nomor SIPA, tanggal terima, dan stempel penerima.
3.	Rabu, 21 April 2021 (07:00-14:00)	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pememilihan PBF/Distributor berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> • Obat Generik: Distributor yang menawarkan harga termurah dan dapat memastikan ketersediaan stok • Obat Paten: distributor yang ditunjuk langsung oleh produsen obat paten 2. Nama PBF dan brand produk yang dibawa seperti: <ul style="list-style-type: none"> • PT. Kallista Prima : Simex, Lapi, dan Novell • PT. Antarmitra Sembada : Novell group, Etercon, Pharos, Galenium • PT. Millennium Pharmacon International Tbk. : Lapi, Meiji, Simex, Meprofarm • PT. Parit Padang Global : Bernofarm, Hexparm Jaya, Soho, Fahrenheit • PT. Anugrah Argon Medica : Dexa group, Novo Nordisk, Tanabe • PT. Kimia Farma : Kimia farma, Phapros dan Narkotika • PT. Bina San Prima : Sanbe group • PT. Multi Medika Makmur : Alat Kesehatan • PT. Azken Indonesia : Alat Kesehatan • PT. Mensa Bina Sukses :

			<p>Landson dan Otto</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT. Enseval Putra Megatrading : Hexparm Jaya, Kalbe dan Interbat • PT. Anugerah Pharmindo Lestari : Ethica, GSK, Quantum, Darya Varia, Combiphar • PT. Merapi Utama Pharma : Cairan Infus Widatra dan Otsuka, Mersi, Meiji, Sampharindo • PT. United Dico Citas Co Ltd : Bernofarm, Galenium • PT. Kebayoran pharma : Nicholas, Fahrenheit • PT. Rajawali Nusindo : Phapros, Cairan Infus Widatra dan Otsuka • PT. Indofarma Global Medika : Indofarma • PT. EDNU surya : Ifars • PT. Daya Anugerah dewatasakti : Lapi
4.	Kamis, 22 April 2021 (07:00-14:00)	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan perbekalan farmasi dari distributor atau PBF : <ol style="list-style-type: none"> a Cocokkan alamat tujuan dalam faktur b Keaslian faktur, cek nama distributor, alamat distributor, dan stempel basah distributor c Kesesuaian faktur dengan SP d Kesesuaian faktur dengan barang yang diterima e Cek kondisi fisik barang

			 <p>f Jika terdapat ketidaksesuaian maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barang yang diterima tidak sesuai SP, maka langsung dikembalikan ke pengirim disertai nota retur • Jumlah yang diterima tidak sesuai SP, maka langsung dilaporkan ke pengirim dengan catatan saat penerimaan barang, pengecekan dilakukan didepan kurir, kemudian dituliskan di faktur asli jumlah barang yang kurang • Nomor batch dan tanggal kadaluarsa tidak sesuai, maka dilaporkan ke pengirim kemudian menuliskan nomor batch dan tanggal kadaluarsa yang sesuai pada faktur <p>g Jika telah sesuai, faktur ditandatangani oleh apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian disertai nama lengkap, gelar, dan nomor SIPA, tanggal terima, dan diberi stempel rumah sakit</p> <p>h Faktur asli dan satu rangkap copy diberikan kepada pengirim, satu atau dua rangkap copy faktur diserahkan ke farmasi sebagai arsip</p>  <p>i Mencatat tanggal penerimaan perbekalan farmasi pada lembar defekta</p> <p>j Melakukan input penerimaan perbekalan farmasi sesuai faktur pada SIM RSI</p>
5.	Jum'at, 23 April 2021 (07:00-14:00)	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendistribusian perbekalan farmasi dari Gudang Farmasi ke IFRS : <ul style="list-style-type: none"> • Menerima permintaan perbekalan dari IFRS



- Mencatat pengeluaran perbekalan farmasi pada kartu stok
- Melakukan mutasi perbekalan farmasi di SIM RSI
- Serah terima perbekalan farmasi kepada staf Instalasi Farmasi
- Cek kondisi fisik perbekalan farmasi yang diterima





2. Jenis perbekalan farmasi pada gudang farmasi yang termasuk *fast moving*, *slow moving*, dan *death moving*

1. *Fast Moving*

- Obat generik meliputi,
 - Tablet/kaplet/kapsul : Paracetamol 500 mg, Asam Mefenamat 500 mg, Cefadroxil 500 mg, Amlodipin 10 mg, Glibenclamide 5 mg, dan Glicazide 80 mg
 - Sirup : Cefixime 100 mg/5 ml syr dan Sucralfate 500 mg/5 ml syr.
 - Injeksi : Ondansetron 8 mg/4 ml, Ondansetron 4 mg/ 2 ml, Ceftriaxon 1 gr/ vial, Pantoprazole 40 mg/ vial, dan Metamizole sodium 1000 mg/2 ml
- Obat paten :
 - Tablet/kaplet/kapsul : Sanmol 500 mg, Mefinal 500 mg, Lostacef 500 mg, Folavit 400 mg, Cal 95, dan Promavit
 - Sirup : Sanmol syr 125 mg/5 ml, Lanpepsa syr 500 mg/5 ml, dan Ferro-k drop
- Alkes seperti :

			<p>Infus set dewasa, spuit 3 cc, iv canula no. 20, iv canula no. 22, nasal canul dewasa, masker medis, handscoon, underpad non steril.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cairan infus : cairan infus Ringer Laktat, cairan sodium chlorida 0.9 % 500 ml. <p>2. <i>Slow moving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Generik meliputi, <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/kaplet/kapsul : pantoprazole 40 mg, eperisone 50 mg, ambroxol 30 mg, dan tablet tambah darah • Sirup : Ambroxol 15 mg/5 ml syr, Amoxicillin 125 mg/5 ml syr, dan Antasida doen syr • Injeksi : Omeprazole 40 mg/ vial, Paracetamol 1000 mg/100 ml, Ciprofloxacin 200 mg/100 ml, dan Metronidazole 500 mg/100 ml - Obat paten : <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Histapan 50 mg, Hystolan 20 mg, Epexol 30 mg, Eprinoc 50 mg, dan Lacoldin • Sirup : Epexol syr 15 mg/5 ml, Lachopen dry syrup 125 mg/5 ml, Sanmag syr, ferro k syr, dan Elkana CL syr • Injeksi : Pumpisel 40 mg/vial - Alkes: Spuit 50 cc, masker O2 dewasa. - Cairan infus : Glucosa 5%, Asering. <p>3. <i>Death moving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat Generik meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Ofloxacin 200 mg, Piracetam 800 mg, Piracetam 400 mg, Pyrazinamide 500 mg • Injeksi : Ampicillin 1 g/vial, Aminophyllin 24 mg/ml - Obat paten : <ul style="list-style-type: none"> • Tablet/ kaplet, kapsul : Santibi plus, Rifastar. • Sirup : Mucos drop 15 mg/1 ml • Injeksi : Sanpicillin 1 g/vial
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Alkes : <i>Stomach tube 8 100 cm</i> - Cairan infus : <i>Sterile water for irrigation 1000 ml.</i>
6.	Sabtu, 24 April 2021 (07:00-14:00)	Logistik	<p>Mengetahui tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur penyimpanan di Gudang Farmasi meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan jenis, suhu penyimpanan, kelas terapi, dan alfabetis • Tidak menyimpan perbekalan farmasi diatas lantai, melainkan disimpan di rak/etalase atau diatas palet • Mencatat perbekalan farmasi yang masuk dalam kartu stok  <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyimpanan berdasarkan sistem FEFO (<i>First Expired First Out</i>) dan FIFO (<i>First In First Out</i>) • Melakukan pengecekan rutin pada suhu ruangan setiap 2-3 kali sehari agar tetap sesuai dengan suhu penyimpanan yang sesuai • Melakukan stok opname setiap 3 bulan sekali untuk IFRS dan Gudang Farmasi, dalam hal ini aktivitas permintaan, penerimaan, dan distribusi dihentikan sementara sampai laporan stok opname selesai. 2. Pemusnahan perbekalan farmasi yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Obat dalam jumlah sedikit, dilakukan pemusnahan sendiri • Obat dalam jumlah banyak dan Alkes, dilakukan penitipan pemusnahan pada pihak ketiga setiap 3 bulan sekali

			<p>3. Pelaporan obat narkotika dan psikotropika melalui web SIPNAP, sedangkan untuk obat OOT dan prekursor pelaporan dilakukan ke BPOM</p> 
7.	Minggu, 25 April 2021 (07:00-14:00)	LIBUR	LIBUR

Gresik, 26 April 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 26 April 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.

AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 5 : RAWAT INAP

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 26 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>1. Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Tn. M A 28th dr.I</p> <p>R/ Inj. Furosemide 3x5mg no.III S 3 dd 1</p> <p>R/ S 5cc no. II S 1 dd 1</p> <p>R/ S 3cc no.I S 1 dd 1</p> <p>R/ Alkohol swab no. IV S 1-0-0</p> <p>R/ Isosorbide dinitrat 5mg no.III S 3 dd 1</p> <p>R/ Clopidogrel 1x 75mg no.I S 1 dd 1</p> <p>R/ Aspilet 80mg no.I S 0-0-1</p> <p>R/ Candesartan 16 mg no.I S 1 dd 1</p> <p>R/ Concor 5mg no.I S 1 dd 1</p> <p>R/ Spironolacton 25 mg no. I S 1-0-0</p> <p>Tahapan pelayanan:</p> <p>a Mengambil sediaan injeksi furosemide (3) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukkan kedalam plastik klip.</p> <p>b Mengambil S 5 cc (2), S 3 cc (1), dan Alkohol swab (4)</p> <p>c Mengambil obat oral Isosorbide dinitrat (ISDN) 3 tab, clopidogrel bisulfat 1 tab, aspilet 1 tab, candesartan 1 tablet, concor yang diganti dengan obat generik bisoprolol</p>

			<p>1 tab, dan spironolacton 1 tab.</p> <p>d Mencatta kartu stok barang yang telah diambil</p> <p>e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes</p> <p>f Etiket putih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isosorbide dinitrat : etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makan • Clopidogrel : etiket pagi, diminum sesudah makan • Aspilet : etiket malam, diminum sesudah makan • Candesartan : etiket malam, diminum sesudah makan • Concor : etiket malam, diminum sesudah makan • Spironolacton : etiket pagi, diminum sesudah makan <p>g Melakukan <i>double check</i></p> <p>h Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantong kresek</p> <p>i Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p> <p>2. Melakukan permintaan perbekalan farmasi dari IFRS ke gudang farmasi Permintaan dilakukan dengan melihat stok obat <i>fast move, slow move</i> di IFRS dan jika stok obat tersebut sudah dalam stok yang sedikit (stok obat stok min ½ dari kemasan box/dus), maka akan dibuat permintaan ke gudang farmasi. Permintaan sediaan perbekalan farmasi IFRS ke gudang farmasi dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at.</p>
2.	Selasa, 27 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Tn. T 55th</p> <p>R/ Inj. Omeprazole 40mg no.II Cefotaxime 1g no. III Metamizole no. II Sput 5cc no. III Sput 3cc no.II S. i.m.m</p> <hr/> <p>R/ Sesden no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Braxidin no. III</p>

			<p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Codein 10mg no.III</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Parasetamol 500mg no.III</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <p>a Mengambil sediaan injeksi omeprazole (2), cefotaxime (3), metamizole (2) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukkan kedalam plastik.</p> <p>b Mengambil Sduit 5 cc (3), dan Sduit 3 cc (2)</p> <p>c Mengambil obat oral sesden 3 tab, braxidin 3 tab, codein 3 tab, dan parasetamol 3 tab.</p> <p>d Mencatat kartu stok barang yang diambil, untuk obat golongan narkotika dan psikotropika pencatatan di kartu stok meliputi nama, no.RM, tanggal jumlah dan sisa stok.</p> <p>e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes</p> <p>f Etiket putih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesden : etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makan • Braxidin : etiket pagi, siang sore, diminum sebelum makan • Codein : etiket pagi, siang, sore, diminum sesudah makan • Parasetamol pagi, siang, sore diminum sesudah makan <p>g Melakukan <i>double check</i></p> <p>h Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantong kresek</p> <p>i Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p>
3.	Rabu, 28 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>1. Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Ny. A dr.I</p> <p>R/ Inj. Ceftriaxon 1g no.II</p> <p> Ondancetron 8mg no.II</p> <p> Lansoprazole no. II</p> <p> Neurosanbe no.I</p>

			<p>Inf. RL 500ml no. I Sput 5cc no.III Sput 3cc no.II Alkohol swab no. IV S. i.m.m</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan: a Mengambil sediaan injeksi ceftriaxon (2), ondancetron 8mg (2), lansoprazole (2), neurosanbe (1) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik. b Mengambil infus RL 500ml (2), Sput 5 cc (3), Sput 3 cc (2), dan Alkohol swab (4) c Mencatat kartu stok pada barang yang telah diambil d Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes e Etiket untuk infus, dan ditempel pada sediaan f Melakukan <i>double check</i> g Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek h Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p> <p>2. Melakukan permintaan perbekalan farmasi dari IFRS ke gudang farmasi Permintaan dilakukan dengan melihat stok obat <i>fast move, slow move</i> di IFRS dan jika stok obat tersebut sudah dalam stok yang sedikit (stok obat kurang dari 50pcs), maka akan dibuat permintaan ke gudang farmasi. Permintaan sediaan perbekalan farmasi IFRS ke gudang farmasi dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at.</p>
4.	Kamis, 29 April 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Ny. S dr.I R/ Inj. Dexametasone 5mg no.II Ceftriaxone 1g no.I Sput 5cc no.IV Sput 3cc no.III Alkohol swab no. IV</p>

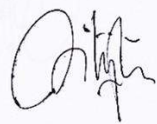
			<p>S. i.m.m</p> <hr/> <p>R/ Trombuit no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Curcuma no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <p>a Mengambil sediaan injeksi dexametasone (2), ceftriaxone (1) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik.</p> <p>b Mengambil Spuit 5 cc (3), Spuit 3 cc (2), Dan alkohol swab (4)</p> <p>c Mengambil obat oral trombuit 3 bungkus, dan curcuma 3 tab.</p> <p>d Mencatat kartu stok barang yang telah diambil</p> <p>e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes</p> <p>f Etiket putih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Trombuit : etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makan (dilarutkan dalam 200ml air) • Curcuma: etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makan <p>g Melakukan <i>double check</i></p> <p>h Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek</p> <p>i Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p>
5.	Jum'at, 30 April 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>1. Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Ny. M dr.I</p> <p>R/ Inj. Metamizole no.I</p> <p> Ondancetron 8mg no. II</p> <p> Pantoprazole 40mg no. I</p> <p> Dexametasone 5mg no. III</p> <p> Inf. RL 500ml no.II</p> <p> Spuit 5cc no.IV</p> <p> Spuit 3cc no. II</p>

		<p>Alkohol swab no. IV S. i.m.m</p> <hr/> <p>R/ Analsik no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Amlodipine 10mg no. I S 0-0-1</p> <hr/> <p>R/ Elkana no.II S 2 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <p>a Mengambil sediaan injeksi metamizole (1), ondancetron 8mg (2), pantoprazole (1), dexametasone (3) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik.</p> <p>b Mengambil infus RL 500ml (2), Spuit 5 cc (3), Spuit 3 cc (2), Dan alkohol swab (4)</p> <p>c Mengambil obat oral analsik 3 kaplet, amlodipine 1 tab, dan elkana 1 tab.</p> <p>d Mencatat di kartu stok, untuk obat golongan psikotropika pencatatan di kartu stok meliputi nama, no.RM, tanggal jumlah dan sisa stok.</p> <p>e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes</p> <p>f Etiket biru untuk infus, dan ditempel pada sediaan</p> <p>g Etiket putih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analsik : etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makan • Amlodipine : etiket malam, diminum sesudah makan • Elkana: etiket pagi, sore diminum sesudah makan <p>h Melakukan double check</p> <p>i Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek</p> <p>j Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p> <p>2. Melakukan permintaan perbekalan farmasi dari IFRS ke gudang farmasi Permintaan dilakukan dengan melihat stok obat <i>fast move, slow move</i> di IFRS dan jika</p>
--	--	---

			<p>stok obat tersebut sudah dalam stok yang sedikit (stok obat kurang dari 50pcs), maka akan dibuat permintaan ke gudang farmasi. Permintaan sediaan perbekalan farmasi IFRS ke gudang farmasi dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at.</p>
6.	Sabtu, 1 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan resep rawat inap :</p> <p>Ny. Y 71th</p> <p>R/ Inj. Metamizole 3x1 no.III Sput 5cc no.III Sput 3cc no. II Alkohol Swab no.IV S. i.m.m</p> <hr/> <p>R/ Vertigosan no.III S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Flunarizine 5mg no.II S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Amlodipine 10mg no.I S 0-0-1</p> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengambil sediaan injeksi metamizole (1) dan mencatat pada kartu stok yang sesuai, selanjutnya sediaan injeksi dimasukkan kedalam plastik. Mengambil Sput 5 cc (3), Sput 3 cc (2), dan alkohol swab (4) Mengambil obat oral vertigosan 3 tab, flunarizine 2 tab, dan amlodipine 1 tab. Mencatat kurtu stok barang yang telah diambil Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes Etiket putih <ul style="list-style-type: none"> Vertigosan : etiket pagi, siang, sore diminum sesudah makna Flunarizine: etiket pagi, sore diminum sesudah makan Amlodipine: etiket malam, diminum sesudah makan Melakukan <i>double check</i>

			<ul style="list-style-type: none"> h Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantong kresek i Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima
7.	Minggu, 2 Mei 2021 (07:00-14:00)	LIBUR	LIBUR

Gresik, 3 Mei 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 3 Mei 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarrot MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.



AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 6 : RAWAT JALAN

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 3 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <p>Ny. R.A 29 tahun</p> <p>R/ Asam mefenamat 500mg no.X</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Moloco no.X</p> <p>S 1 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil mefinal sebanyak 10 kaplet dan moloco sebanyak 10 tablet • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (mefinal untuk nyeri diminum sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan, diminum jika nyeri, dan moloco untuk pelancar ASI diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan dan diminum sampai habis) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu R.A</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ibunya ini kontrol nggeh ibu, kemarin habis rawat inap setelah melahirkan nggeh</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ini dapat 2 obat ya ibu, mefinal ini untuk nyeri yang habis dijahit kemarin, ini diminum 3 kali sehari sesudah makan, diminum jika nyeri saja nggeh. Ini ada moloco untuk pelancar asinya, diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini diminum sampai habis nggeh ibu</p>

			<p>Pasien : iya mbak Farmasi : baik ibu ini obatnya terima kasih semoga sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
2.	Selasa, 4 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <p>Atas nama S 21 tahun R/ N asetil sistein 200mg no.X S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Lapifed no. X S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Floxigra 500mg no.X S 2 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Codikaf 10mg no.X S 2 dd 1</p> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil asetil sistein sebanyak 10 kapsul, lapifed sebanyak 10 tab, floxigra sebanyak 10 tab, dan codikaf sebanyak 10 tab • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok, untuk prekursor dan narkotika pencatatan di kartu stok meliputi nama, no.RM, tanggal jumlah dan sisa stok. • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (asetil sistein untuk pengencer dahak diminum 3 kali sehari 1 kapsul , sesudah makan, diminum jika batuknya masih berdahak. Lapifed untuk pilek diminum 3 kali sehari 1 tab, sesudah makan, diminum jika pilek. Floxigra untuk antibiotik diminum 2 kali sehari 1 tab, sesudah makan, diminum sampai habis. Codikaf untuk batuk diminum 2 kali sehari 1 tab, sesudah makan, diminum jika batuk) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE : Farmasi : atas nama S Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf mas keluhannya apa ya ?</p>

			<p>Pasien : batuk sama pilek mbak Farmasi : iya mas ini dapat 4 obat ya, saya terangkan satu persatu Pasien : banyak banget mbak obatnya Farmasi : iya mas biar cepat sembuh ya Pasien : iya mbak Farmasi : ini asetil sistein untuk pengencer dahaknya ini diminum 3 kali sehari ya mas diminumnya sesudah makan, diminum jika masnya ngerasa dahaknya ngeganjal gitu ya mas Farmasi : ini untuk pileknya ya mas lapifed diminum 3 kali sehari sesudah makan jika pilek aja ya, ini buat batuknya codikaf diminum 2 kali sehari sesudah makan jika batuk juga ya mas. Ini dapet antibiotik juga, floxigranya diminum sampai habis sesudah makan 2 kali sehari, untuk antibiotiknya dijeda setiap 12 jam sekali minumnya ya mas, misalnya minumnya jam 10 pagi, nanti diminum lagi antibiotiknya pada jam 10 malam Pasien : jadi selain antibiotiknya tadi kalau udah sembuh tidak diminum ya mbak ? Farmasi : iya mas betul, ini obatnya ya mas terima kasih semoga lekas sembuh Pasein : iya mbak</p>																		
3.	Rabu, 5 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <table border="0"> <tr> <td>Ny. Y. U</td> <td>31 tahun</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R/ Promavit</td> <td></td> <td>no.XXX</td> </tr> <tr> <td colspan="3"><hr/></td> </tr> <tr> <td>R/ Biocal-95</td> <td></td> <td>no.XXX</td> </tr> <tr> <td colspan="3"><hr/></td> </tr> <tr> <td colspan="3">S 1 dd 1</td> </tr> </table> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Pasien hanya mengambil separuh dari jumlah obat, dan dibuatkan copy resep <p>SALINAN RESEP Nama dokter : Dr. M Tanggal dibuat : 5/5/21 tanggal tertulis : 5/5/21 Nama pasien : Ny. Y.U</p>	Ny. Y. U	31 tahun		R/ Promavit		no.XXX	<hr/>			R/ Biocal-95		no.XXX	<hr/>			S 1 dd 1		
Ny. Y. U	31 tahun																				
R/ Promavit		no.XXX																			
<hr/>																					
R/ Biocal-95		no.XXX																			
<hr/>																					
S 1 dd 1																					

Umur : 31 tahun no resep :

R/ Promavit no.XXX

S 1 dd 1

----- det XV -----

R/ Biocal-95 no.XXX

S 1 dd 1

----- det XV -----

Gresik, 5 Mei 2021

PCC

STEMPEL *PCC*

Apoteker

No. SIPA

- Mengambil promavit sebanyak 15 kaplet dan biocal-95 sebanyak 15 kaplet
- Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok
- Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip
- Menulis etiket (promavit untuk suplemen asam folat diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum sampai habis, sesudah makan. Biocal-95 untuk suplemen kalsium diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum sampai habis, sesudah makan)
- Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep)
- KIE resep kepada pasien

Percakapan KIE :

Farmasi : atas nama ibu Y.U

Pasien : iya mbak

Farmasi : ibu ini dapat 2 obat ya, promavit ini untuk vitamin asam folatnya, diminum 3 kali sehari 1 kaplet, sesudah makan, diminum sampai habis. Untuk biocal-95 ini juga vitamin tapi untuk calsiurnya ya ibu, ini juga diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum sesudah makan, diminum sampai habis

Pasien : iya mbak

Farmasi : ibu ini tadi kan obatnya dikasih 30 tetapi diambil ibunya separuhnya saja,

			<p>jadi ini dapat copy resep untuk bisa ibu tebus kembali sisa obatnya ya ibu</p> <p>Pasien : ini bisa beli lagi disini ya mbak</p> <p>Farmasi : iya ibu bisa ditebus kembali di sini</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu, ini obatnya terima kasih semga sehat selalu</p> <p>Pasien : iya mbak terima kaish</p>
4.	Kamis, 6 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <p>Ny. R.A 29 tahun</p> <p>R/ Mefinal 500mg no.X</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Elkana no.X</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil mefinal sebanyak 10 kaplet dan elkana sebanyak 10 kaplet • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (mefinal untuk nyeri diminum sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan, diminum jika nyeri. Elkana untuk vitamin, diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum sampai habis, sesudah makan) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu R.A</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ibu mohon maaf keluhannya apa ya ?</p> <p>Pasien : itu mbak nyeri kaki, habis jatuh</p> <p>Farmasi : iay ibu ini dapat 2 obat ya. Untuk nyerinya ini dapat obat mefinal, ini diminum 3 kali sehari 1 kaplet sesudah makan, ini diminum jika nyeri saja, kalau sudah tidak nyeri tidak usah diminum</p> <p>Farmasi : kalau elkana ini untuk vitaminnya dimium 3 kali sehari 1 tablet sesudah makan, untuk vitain ini diminum sampai habis ya bu</p>

			<p>Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf ibunya puasa apa tidak ya bu ? Pasien : tidak mbak Farmasi : kalau tidak puasa ini minumnya sesuai anjuran dokter ya ibu, diminum pagi siang sama malam Pasien : iya mbak Farmasi : baik ibu ini obatnya, terima kasih semoga lekas sembuh Pasien : iya mbak terima kasih</p>
5.	Jumat, 7 Mei 2021 (07:00-14:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan : Atas nama : M.Z 20 tahun R/ Bioplacenton gel no.I S 3 dd u.e</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil salep bioplacenton sebanyak 1 • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (bioplacenton untuk luka bakar, dioles tipis 3 kali sehari) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE : Farmasi : atas nama M.Z Pasien : iya mbak Farmasi : mohon maaf ibu ini bapaknya kenapa ya ? Pasien : itu ada luka bakar mbak di tangan sebelah kanan Farmasi : iya ibu ini dapat salep untuk luka bakarnya ya, ini salepnya nanti dioleskan tipis 3 kali sehari ya bu Pasien : iya mbak, ini langsung dioleskan saja ya mbak ? Farmasi : iya bu, tetapi sebelum dioleskan lukanya dibersihkan dan dikeringkan dulu ya bu, usahakan tangannya juga bersih sebelum mengoleskan salepnya Pasien : ya mbak</p>

			<p>Farmasi : baik ibu ini obatnya, terima kasih, semoga lekas sembuh Pasien : iya mbak terima kasih</p>
6.	<p>Sabtu, 8 Mei 2021 (07:00-14:00)</p>	<p>Pelayanan rawat jalan</p>	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <p>Tn. S 30 tahun R/ Analsik no.X S 3 dd 1 <hr/> R/ Dextral no.X S 3 dd 1 <hr/> R/ Neurosanbe tab no. X S 1 dd 1 <hr/></p> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil analsik sebanyak 10 kaplet, dextral sebanyak 10 kaplet, dan neurosanbe sebanyak 10 tablet • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok, untuk obat golongan psikotropika, dan OOT pencatatan di kartu stok meliputi nama, no.RM, tanggal jumlah dan sisa stok. • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (analsik untuk nyeri, pusing diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum sesudah makan, diminum jika nyeri. Dextral untuk batuk diminum 3 kali sehari 1 kaplet, sesudah makan, diminum jika batuk. Neurosanbe untuk vitamin, diminum 3 kali sehari 1 tablet, sesudah makan, diminum sampai habis) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama Tn. S Pasien : iya mbak saya Farmasi : atas nama Tn. S dari dukun ya bapak, umurnya 30 tahun ? Pasien : iya mbak Farmasi : bapak mohon maaf ini keluahannya kenapa ya ? Pasien : pusing mbak, batuk-batuk juga</p>

			<p>Farmasi : baik, ini dapat 3 obat ya pak, saya terangkan satu persatu</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ini dapat analsik untuk pusingnya, diminum 3 kali sehari 1 kaplet, diminum kalau bapaknya pusing saja, kalau sudah tidak pusing tidak usah diminum, diminumnya sesudah makan.</p> <p>Farmasi : lalu ini dapat dexral untuk obat batuknya ya pak, diminum 3 kali sehari 1 kaplet sesudah makan, diminum jika batuk saja</p> <p>Farmasi : ini juga dapat vitamin neurosanbe, vitaminnya diminum 1 kali sehari 1 tablet, diminum sesudah makan, diminum sampai habis ya pak</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : mohon maaf bapaknya puasa apa tidak ?</p> <p>Pasien : puasa mbak</p> <p>Farmasi : kalau puasa untuk obat yang diminum 3 kali sehari minumnya saat sahur, berbuka dan jam 10 atau 11 ketika akan tidur ya pak</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik pak ini obatnya, terima kasih semoga lekas sembuh</p> <p>Pasien : iya mbak</p>
7.	Minggu, 9 Mei 2021 (07:00-14:00)	LIBUR	LIBUR

Gresik, 10 Mei 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 10 Mei 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarro MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.

AGENDA HARIAN (LOGBOOK)
MINGGU 7 : RAWAT JALAN + RAWAT INAP

NO	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (penjelasan yang lengkap disertai bukti-bukti yang mendukung)
1.	Senin, 10 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan rawat inap : An. K 6 th dr.I R/ Inf. D5 ½ NS 800cc/24 j no.II Inj. Omeprazole 2x10 no.II Inf. Paracetamol 4x200ml no.II Aquabidest no.I Sput 3 cc no.II Sput 5 cc no.II Alkohol Swab no.V S. i.m.m</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a Mengambil sediaan injeksi omeprazole (2), selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik. b Mengambil infus D5 ½ NS (2), infus paracetamol (2), aquabidest (1), spuit 3cc (2), spuit 5cc (2), alkohol swab (5). c Mencatta pada kartu stok barang yang telah diambil d Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes e Etiket biru untuk infus, dan ditempel pada sediaan f Melakukan <i>double check</i> g Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek h Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima
2.	Selasa, 11 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanann resep rawat jalan : Ny. J. R 27th dr.R R/ Ciproflaxacin 500mg no.X S 2 dd 1</p>

			<p>R/ Asam mefenamat 500mg no.X S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Gentamicin 0,1% salp no.I S u.e</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil ciproflaxacin 10 tab, asam mefenamat 10 tab, dan gentamicin salep 1 • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (ciproflaxacin antibiotik, 2 kali sehari 1 tab, diminum sampai habis sesudah makan. Asam mefenamat untuk nyeri, 3 kali sehari 1 kaplet, sesudah makan diminum jika nyeri. Gentamicin salep oleskan tipis disekitar luka 2 kali sehari) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama Ny. J umurnya 27 tahun ya pak Pasien : iya mbak Farmasi : baik, ini dapat 3 obat ya pak, saya terangkan satu persatu Pasien : iya mbak Farmasi : ini ciproflaxacin untuk antibiotiknya diminum 2 kali sehari sesudah makan, diminum sampai habis, ini minumannya dijarak setiap 12 jam sekali ya pak, jadi semisal bapaknya minum jam 9 pagi, nanti diminum lagi jam 9 malam ya Farmasi : lalu ini asam mefenamat untuk nyerinya, diminum 3 kali sehari sesudah makan, diminum kalau ibunya masih nyeri saja. Farmasi : ini juga ada salepnya ya pak untuk bekas luka jahitannya di oleskan tipis disekitar luka, jadi nanti lukanya dibersihkan dulu lalu dikeringkan dan dioleskan salepnya ya pak tipis-tipis saja Farmasi : mohon maaf bapaknya tadi dijelaskan dokternya dioleskan berapa kali sehari ? Pasien : katanya dioleskan 2 kali sehari mbak Farmasi : iya bapak ini nanti ibunya dibulangi untuk dioles tipis saja ya pak Pasien : iya mbak</p>
--	--	--	---

			<p>Farmasi : baik pak ini obatnya, terima kasih semoga sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
3.	Rabu, 12 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan rawat inap : Ny. M 48th dr.I R/ Inf. RL 500ml 14tpm no.II Inj. Ondancetron 2x8mg no.II Inj. Pantoprazole 40mg 2x1 no. II Inj. Neurosanbe 1x1 no.I Sput 5 cc no.II Sput 3 cc no.I Alkohol swab no. III Aquabidest no.I S. i. m.m</p> <hr/> <p>R/ Amlodipine 10mg no. I S 0-0-1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan: a Mengambil sediaan injeksi ondancetron 8mg (2), pantoprazole (2), dan neurosanbe (2), selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik. b Mengambil infus RL 500ml (2), Sput 5 cc (2), Sput 3 cc (1), aquabidest (1), dan alkohol swab (3). c Mengambil obat oral amlodipine 10mg 1 tab d Mencatat kartu stok barang yang telah diambil e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes f Etiket biru untuk infus, dan ditempel pada sediaan g Etiket putih <ul style="list-style-type: none"> • Amlodipine: etiket malam, diminum sesudah makan h Melakukan <i>double check</i> i Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek j Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima</p>
4.	13-16 Mei 2021	LIBUR HARI RAYA	LIBUR HARI RAYA

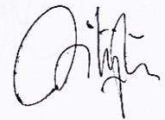
5.	Senin, 17 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan :</p> <p>Ny. D.P 22 th dr.m</p> <p>R/ Asam mefenamat 500mg tab no.X</p> <p>S 3 dd 1</p> <hr/> <p>R/ Moloco tab no. X</p> <p>S 1 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil asam mefenamat 10 kaplet dan moloco sebanyak 10 tablet • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (mefinal untuk nyeri diminum sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan, diminum jika nyeri, dan moloco untuk pelancar ASI diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan dan diminum sampai habis) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu D.P</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ibunya ini kontrol nggeh ibu, kemarin habis rawat inap setelah melahirkan nggeh</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : ini dapat 2 obat ya ibu, asam mefenamatnya ini untuk nyeri yang habis dijahit kemarin, ini diminum 3 kali sehari sesudah makan, diminum jika nyeri saja nggeh. Ini ada moloco untuk pelancar asinya, diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini diminum sampai habis nggeh ibu</p> <p>Pasien : iya mbak</p> <p>Farmasi : baik ibu ini obatnya terima kasih semoga sehat selalu</p> <p>Pasien : iya mbak</p>
----	--	-----------------------	---

6.	Selasa, 18 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan rawat inap : Ny. S 66th dr.I R/ Inf. PZ 14 tpm no.II Inj. Pantoprazole 40mg 2x1 no.II Inj. Ondancetron 3x4 mg no.III Sput 5 cc no. II Sput 3cc no.II Alkohol swab no. IV S. i.m.m</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengambil sediaan injeksi pantoprazole (2), ondancetron 4mg (3), selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik. Mengambil infus PZ 500ml (2), Sput 5 cc (2), Sput 3 cc (2), Dan alkohol swab (4) Mencatat pada kartu stok barang yang telah diambil Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes Etiket biru untuk infus, dan ditempel pada sediaan Melakukan <i>double check</i> Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima
7.	Rabu, 19 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat jalan	<p>Melakukan pelayanan resep rawat jalan : Ny. A.R 29th dr.M R/ Laxadin syr no.I S 3 dd CI</p> <hr/> <p>R/ Asam mefenamat 500mg tab no.X S 3 dd 1 pc</p> <hr/> <p>R/ Moloco tab no.X S 1 dd 1</p> <hr/> <p>Tahapan pelayanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skrining kelengkapan resep • Mengambil asam mefenamat 10 kaplet, laxadin syr 1 dan moloco sebanyak 10 tablet

			<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat jumlah obat yang keluar pada kartu stok • Memasukkan masing-masing obat kedalam plastik klip • Menulis etiket (asam mefenamat untuk nyeri diminum sehari 3 kali satu kaplet sesudah makan, diminum jika nyeri, laxadin syr untuk mengatasi susah BAB diminum 3 kali sehari 1 sendok makan diminum jika BAB-nya belum lancar diminum sesudah makan, dan moloco untuk pelancar ASI diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan dan diminum sampai habis) • Memeriksa kesesuaian obat dengan resep (verifikasi resep) • KIE resep kepada pasien <p>Percakapan KIE :</p> <p>Farmasi : atas nama ibu A.R Pasien : iya mbak Farmasi : ibunya ini kontrol nggeh ibu, kemarin habis rawat inap setelah melahirkan nggeh Pasien : iya mbak Farmasi : ini asam mefenamatnya ini untuk nyeri, ini diminum 3 kali sehari sesudah makan, diminum jika nyeri saja nggeh. Ini ada moloco untuk pelancar asinya, diminum 1 kali sehari sesudah makan, ini diminum sampai habis nggeh ibu. Ini Laxadin syr untuk mengatasi susah BAB nya diminum 3 kali sehari 1 sendok makan diminum jika BAB-nya belum lancar diminum sesudah makan Pasien : iya mbak Farmasi : baik ibu ini obatnya terima kasih semoga sehat selalu Pasien : iya mbak</p>
8.	Kamis, 20 Mei 2021 (13:00-20:00)	Pelayanan rawat inap	<p>Melakukan pelayanan rawat inap :</p> <p>Ny. Y 70th dr.I</p> <p>R/ Inf. PZ 500 cc 14 tpm no. II Inj. Citicolin 3x 250mg no. III Inj. Mecobalamin 1x 500mg no.I Sput 3 cc no.II Sput 5cc no.II Aquabidest no.I Swab no.V S. i.m.m</p>

		<hr/> R/ Farmasal 1x100mg no.I S 0-0-1 <hr/> Tahapan pelayanan: <ol style="list-style-type: none"> a Mengambil sediaan injeksi citicolin 250mg (3), mecobalamin (1), selanjutnya sediaan injeksi dimasukan kedalam plastik. b Mengambil infus PZ 500ml (2), Spuit 5 cc (2), Spuit 3 cc (2), aquabidest (1), dan alkohol swab (5) c Mengambil obat oral farmasal 1 tab d Mencatat kartu stok barang yang telah diambil e Etiket biru untuk obat luar injeksi dan ditempel pada plastik yang berisi injeksi dan alkes f Etiket biru untuk infus, dan ditempel pada sediaan g Etiket putih <ul style="list-style-type: none"> • Farmasal : etiket malam, diminum sesudah makan h Melakukan <i>double check</i> i Memasukkan obat dan alkes yang sudah diberi etiket kedalam kantung kresek j Mencatat obat dan alkes yang diberikan pada buku serah terima
--	--	--

Gresik, 21 Mei 2021
Dosen Pembimbing PKL,



apt. Siti Nur Aisyah, M.Farm., Klin

Gresik, 21 Mei 2021
Pembimbing lapangan RSI Mabarroto MWC NU Bungah



apt. Nur Farida Amalia, S.Farm.